

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMP NU
BULULAWANG**

SKRIPSI



Oleh:

Malida Camalia Nizari Bachas

NIM. 18130126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2022

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMP NU
BULULAWANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

Malida Camalia Nizari Bachas

NIM. 18130126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMP NU
BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:



Malida Camalia Nizari Bachas

NIM. 18130126

Telah disetujui pada tanggal 03 Desember 2022

Oleh,

Dosen Pembimbing



Lusty Firmantika, M.Pd.

NIP. 19870129201932010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMP NU
BULULAWANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Malida Camalia Nizari Bachas (18130126)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2022 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I :

NIP. 19890207201931012

Sekretaris Sidang

Lusty Firmantika, M.Pd. :

NIP. 19870129201932010

Pembimbing

Lusty Firmantika, M.Pd. :

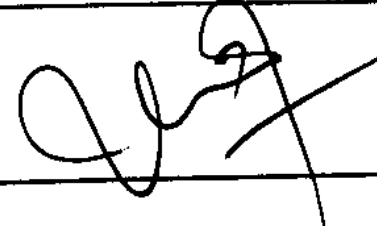
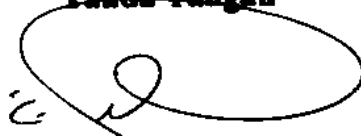
NIP. 19870129201932010

Penguji Utama

Dr. Umi Julaihah, S.E, M.Si. :

NIP. 197907282006042002

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196504031998031002

Lusty Firmantika, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Malida Camalia Nizari Bachas Malang, 03 Desember 2022

Lamp. : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Malida Camalia Nizari Bachas

NIM : 18130126

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII di SMP NU Bululawang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Lusty Firmantika, M.Pd

NIP. 19870129201932010

HALAMAN PERNYATAAN DAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 03 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Malida Camalia Nizari Bachas

NIM. 18130126

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah yang dengan rahmatnya memberi kenikmatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Limpahan shalawat dan salam yang tercurahkan pada nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya membawa umatnya keluar dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Imam Maliki dan Ibu Naning Husnul Abidah yang dengan amat baik bagi kehidupan peneliti yang dengan tulus serta rasa kasih sayang yang tak terhingga dalam membesarkan, membimbing, memberikan segala bentuk perhatian serta mendukung peneliti baik segi materi dan spiritual sehingga peneliti mampu merampungkan studi sampai pada jenjang pendidikan tinggi.
2. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir di pendidikan tinggi ini dengan baik.
3. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa pada proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Lusty Firmantika, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan bimbingan bagi peneliti, dan selalu memberikan semangat yang tiada hentinya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Haikal Jadid, S.Pd, selaku guru dan ahli pembelajaran IPS di SMP NU Bululawang beserta segenap dewan guru dan warga sekolah yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta bimbingan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Seluruh kerabat yang banyak sekali membantu dan memberi semangat dalam proses di awal hingga akhir sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

HALAMAN MOTTO

“Tidak perlu menjadi orang yang terbaik, bila hanya ingin menjadi orang yang terpandang”.

“Menikmati hidup hanya bergelut dalam 2 hal, ketika berhasil kita bersyukur tiada batas, ketika gagal tetap ikhlas, ikhtiyar dan belajar dari kegagalan”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur yang penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala keberkahan, rahmat dan kasih sayang-Nya yang memberikan kesempatan dan waktu dalam merampungkan skripsi dengan tepat pada waktunya sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VII DI SMP NU BULULAWANG.**

Sholawat serta salam semoga terus menerus tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, atas segala kasih sayangnya mampu membawa umatnya menjadi insan yang lebih baik dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya kebenaran dengan jalan yang telah Allah ridhoi.

Suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tiada henti bagi peneliti mampu melewati rangkaian tahapan kisah yang panjang dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Akan tetapi menyadari bahwasannya penelitian ini tidak luput dari bimbingan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti hendak mengucapkan banyak rasa terima kasih atas semua bantuan dukungan baik dalam bentuk material atau moral spiritual dalam mendukung terselesainya penelitian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan staffnya yang memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap dosen FITK terutama dosen prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Lusty Firmantika, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan bimbingan bagi peneliti, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Nuril Huda, M.Pd, selaku ahli validator instrumen yang telah memberikan saran dan bimbingan bagi peneliti.
6. Beserta seluruh pihak yang selalu mendukung peneliti yang tidak dapat di sebutkan secara keseluruhan.

Penelitian skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan tidak baik secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca, dengan tujuan agar peneliti dapat memperbaiki karya tulis ilmiah menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Akhirul Kalam semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penelitian dibidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 25 November 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ش	=	Sy	ن	=	N
ب	=	B	ص	=	ş	و	=	M
ت	=	T	ض	=	ḍ	ه	=	H
ث	=	Ś	ط	=	ṭ	ء	=	A
ج	=	J	ظ	=	ẓ	ي	=	Y
ح	=	ḥ	ع	=	‘			
خ	=	Kh	غ	=	G			
د	=	D	ف	=	F			
ذ	=	Ẓ	ق	=	Q			
ر	=	R	ك	=	K			
ز	=	Z	ل	=	L			
س	=	S	م	=	M			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	i [^]
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	Aw
آي	=	Ay
أو	=	Û
إي	=	î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERNYATAAN DAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
مستخلص البحث	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Media Pembelajaran	20
1. Pengertian Media Pembelajaran	20
2. Fungsi media pembelajaran	22
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
4. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	24
5. Kriteria Dasar dan Model Pemilihan Media Pembelajaran	25

6. Indikator Media Pembelajaran.....	28
B. Minat Belajar	29
1. Pengertian Minat Belajar	29
2. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Minat Belajar	31
3. Indikator Minat Belajar	35
C. Hasil Belajar	36
1. Pengertian Hasil Belajar	36
2. Indikator Hasil Belajar	37
3. Faktor-Faktor Pendorong Hasil Belajar.....	37
D. Pembelajaran IPS.....	38
E. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	40
F. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Variabel Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Data dan Sumber Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
I. Teknik Analisis Data	61
J. Prosedur Penelitian	67
BAB IV	69
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. PAPARAN DATA.....	69
1. Profil SMP NU Bululawang	69
2. Visi dan Misi	69
3. Keadaan Sekolah	70
4. Struktur Organisasi.....	71
5. Warga Sekolah.....	73
B. Deskripsi Data Penelitian	74
1. Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran.....	74
2. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar	75
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa	76

C. Uji Asumsi Klasik.....	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Multikolinieritas	78
3. Uji Heteroskedastisitas.....	78
4. Uji Autokorelasi	79
D. Hasil Uji Hipotesis.....	80
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
2. Hasil Uji T	81
3. Hasil Uji F	81
E. Uji Koefisien Determinasi	82
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	83
B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar	86
C. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	88
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
C. Keterbatasan	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Harian Siswa SMP NU Bululawang	12
Tabel 1.2	Originalitas Penelitian.....	20
Tabel 3.1	Jumlah Populasi SMP NU Bululawang	53
Tabel 3.2	Data dan Sumber Data Penelitian	55
Tabel 3.3	Skor Penilaian Skala Likert	56
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 3.5	Uji Validitas Media Pembelajaran 1.....	63
Tabel 3.6	Uji Validitas Media Pembelajaran 2.....	64
Tabel 3.7	Uji Validitas Minat Belajar 1.....	64
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar	65
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar	67
Tabel 4.1	Data Fasilitas Sekolah SMP NU Bululawang.....	76
Tabel 4.2	Data Tenaga Pendidik & Staff Administrasi SMP NU Bululawang	79
Tabel 4.3	Total Rombel Kelas di SMP NU Bululawang	80
Tabel 4.4	Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran	80
Tabel 4.5	Deskripsi Data Variabel Minat Belajar	81
Tabel 4.6	Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa	82
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.10	Uji Regresi Analisis Linies Berganda.....	86
Tabel 4.11	Uji F	87
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Komunikasi dalam Konteks Belajar	28
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMP NU Bululawang.....	78
Gambar 4.2	Diagram Media Pembelajaran	81
Gambar 4.3	Diagram Minat Belajar.....	82
Gambar 4.4	Diagram Hasil Belajar	83
Gambar 4.5	Uji Heterokedastisitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian.....	108
Lampiran 2 Tabulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian	111
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Penelitian	115
Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	116
Lampiran 5 Angket Penelitian	117
Lampiran 6 Hasil Angket Penelitian	118
Lampiran 7 Daftar Nilai Uas Siswa Kelas Vii Smp Nu Bululawang	123
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	125
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	126
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	126
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	126
Lampiran 12 Hasil Uji t.....	127
Lampiran 13 Hasil Uji f	127
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	127
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 16 Surat Pra Penelitian	129
Lampiran 17 Dokumentasi	130
Lampiran 18 Bukti Hasil Turnitin.....	132
Lampiran 19 Biodata Mahasiswa.....	133

ABSTRAK

Camalia, Malida, 2022, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VII di SMP NU Bululawang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Lusty Firmantika, M.Pd.

Hasil belajar yang baik tentu menjadi suatu hal yang sangat diharapkan oleh siswa, guru dan orang tua, hal tersebut dapat timbul apabila siswa mampu memahami dengan baik materi yang telah disampaikan oleh pengajar selama proses pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah media pembelajaran dan minat belajar, kedua faktor tersebut sangat mendukung tercapainya hasil belajar siswa secara memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang. (2) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang. (3) Mengetahui pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasi dengan menggunakan analisis regresi, sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP NU Bululawang yang berjumlah 71 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang. (2) Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang. (3) Media pembelajaran dan minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Camalia, Malida, 2022, *The Influence of Learning Media and Student Learning Interest on Class VII Learning Outcomes at NU Bululawang Junior High School*, Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim University Malang. Thesis Advisor: Lusty Firmantika, M.Pd.

Good learning outcomes are of course something that is highly expected by students, teachers and parents, this can arise if students are able to understand well the material that has been delivered by the teacher during the learning process. One of the factors that can improve learning outcomes is learning media and interest in learning, these two factors greatly support the achievement of satisfactory student learning outcomes.

This study aims to (1) determine the effect of learning media on student learning outcomes in class VII SMP NU Bululawang. (2) Knowing the effect of interest in learning on student learning outcomes in class VII SMP NU Bululawang. (3) Knowing the effect of learning media and learning interest on the learning outcomes of class VII students of SMP NU Bululawang.

This study uses a descriptive quantitative approach that is correlational using regression analysis, the sample in this study using the total side technique in this study were class VII students of SMP NU Bululawang, totaling 71 students. The data collection instrument used a questionnaire and used a multiple linear regression analysis test with the F test, t test, test the coefficient of determination.

The results showed that (1) learning media had a positive and significant influence on the learning outcomes of class VII students of SMP NU Bululawang. (2) Interest in learning has a positive and significant effect on the learning outcomes of class VII students of SMP NU Bululawang. (3) Learning media and learning interest have a positive and significant influence on the learning outcomes of class VII students of SMP NU Bululawang.

Keywords : Learning Media, Learning Interest, Learning Outcomes.

مستخلص البحث

كملي ، مالد . ٢٠٢٢ . تأثير وسائط التعلم واهتمام الطلاب بالتعلم على مخرجات التعلم الطلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ . قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية مالانج.
المشريف : لوستي فرمن تك المجيستير

التعليم هو طبقة عالية لاحتياجات الإنسان والتي تستخدم كمقياس لتقدم الحضارة. تحقيق الأهداف التعليمية في محاولة لتحسين نوعية الحياة للأمة الإندونيسية. بعد الحصول على نتائج تعليمية جيدة ، يفهم الطلاب المواد التي قدمها المعلم أثناء عملية التعلم. من العوامل التي يمكن أن تحسن نتائج التعلم هي وسائل الإعلام التعليمية واهتمامات التعلم. يمكن أن يدعم كلا هذين العاملين تحقيق نتائج التعلم.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحديد تأثير وسائط التعلم على نتائج تعلم الطلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بلولوانغ (٢) معرفة تأثير الاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الطلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ (٣) معرفة تأثير وسائط التعلم واهتمام التعلم على نتائج تعلم طلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ.

يستخدم أسلوب البحث هذا نهجًا كميًا مع الأنواع الكمية الوصفية ، والعينة في هذه الدراسة هي الطلب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ والتي بلغ عددها ٧١ طالبًا . تستخدم أداة جمع البيانات استبيانيًا. استخدم تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار F ، واختبار t ، واختبار معامل التحديد.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) وسائط التعلم لها تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ (٢) الاهتمام بالتعلم له تأثير إيجابي على نتائج تعلم طلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ (٣) لوسائل التعلم واهتمامات التعلم تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب طلاب الصف السبعة في المدرسة الثناوية بو لو لوانغ

الكلمات الأساسية : وسائط التعلم ، مصلحة التعلم ، مخرجات التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi strata yang tinggi bagi kebutuhan manusia, hal ini disebabkan pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban.¹ Pada hakikatnya pendidikan sendiri sudah hadir ketika manusia dilahirkan karena pendidikan merupakan proses interaksi manusia dengan lingkungannya.² Adanya pendidikan tentu membutuhkan bimbingan dan arahan dalam meraih kecendekiaan setiap insan, seperti yang telah tercantumkan pada UU No. 20 Tahun 2003 memaparkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Lembaga pendidikan merupakan salah satu upaya bagi manusia untuk memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas karena didalamnya terdapat komponen penting yakni adanya guru, siswa, metode, materi, wilayah, dan fasilitas.⁴ Hadirnya pendidikan pada manusia mampu menumbuhkan kemampuannya baik dari segi jasmani ataupun rohani. Hal tersebut diperoleh melalui penyebaran ilmu pengetahuan oleh guru kepada siswa menuju tahap kedewasaan agar manusia mampu melaksanakan

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN), 9

² Abdul Rahmat, *Pengantar pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Gorontalo: Ideas Publishing.), 6.

³ Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat*, Vol. 03 No. 01 (Juni 2018), 172.

kewajibannya masing-masing.⁵

Kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran harus terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Adanya komunikasi yang bersifat komunikatif menjadikan tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran sendiri merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi pada guru, siswa dan bahan ajar. Komunikasi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan media atau alat penyampaian pesan.⁶ Pengertian media pembelajaran sendiri yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta keinginan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁷

Sarana media pembelajaran juga berpengaruh dalam menjadikan siswa lebih fokus pada materi pelajaran. Sebagai contoh apabila guru memberi media belajar seperti *slide* pembelajaran yang ditampilkan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) pada bidang studi IPS maka dampaknya siswa akan lebih jelas dalam memahami contoh dari gambaran atau video yang ditampilkan, atau guru juga dapat memberikan media pembelajaran sesuai kreativitasnya dan karakteristik siswa yang dimana hal tersebut juga diperlukan campur tangan siswa (praktek) sehingga mereka bisa menyerap secara langsung informasi pembelajaran yang diberikan guru.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang kian pesat,

⁵ Rahmat Fidayat dan Abdillah. “*Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*”, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indoensia –LPPI, 2019). 24.

⁶ Nurdyansyah. “*Media Pembelajaran Inovatif*”, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019). 45

⁷ Sukiman. “*Pengembangan Media Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012). 29

penerapan teknologi pendidikan yang berkedudukan sebagai alat bantu, pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses siswa dalam belajar.⁸ Sehingga dengan adanya perbaikan pada diri siswa dapat berimbas pada meningkatnya minat dan gairah siswa dalam belajar, akan tetapi sebaliknya saat ini masih banyak kalangan guru yang enggan memanfaatkan media yang ada bahkan lebih condong untuk membiasakan siswa sekedar mendengar dari pengajaran guru dikelas, mencatat dan menekan siswa untuk mengingatnya di luar kepala.⁹ Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP NU Bululawang, peneliti mengamati bahwa cara penyampaian pembelajaran yang mayoritas guru IPS lakukan yakni dengan cara yang konvensional atau masih menggunakan cara yang tradisional, siswa hanya dijejali dengan penyampaian materi tanpa didampingi media atau alat pembelajaran yang sesuai agar lebih mudah dipahami siswa dan memudahkan guru dalam penyampaian materi. Cara tersebut menghasilkan sikap semacam verbalisme yang menimbulkan dampak negatif pada peserta didik sehingga menyebabkan peserta didik menjadi pasif dalam belajar, pemahaman siswa yang abstrak dan kegiatan pembelajaran menjadi cepat menjemukan tanpa adanya bantuan media pembelajaran yang sesuai.

Permasalahan pada penelitian ini berangkat dari adanya kebijakan yang ditetapkan pemerintah terkait pembelajaran daring sebelumnya memicu ketergantungan gadget terhadap siswa kelas VII di SMP NU Bululawang.

⁸ Aryadillah & Fifit Fitriansyah. “*Teknologi Media Pembelajaran Teori dan Praktik*”, (Cibinong: Herya Media, 2017). 2

⁹ Mukninan dan Saliman, “*Teknologi Informasi dan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*” (Modul: Untuk Pelatihan IPS Terpadu Bagi Guru IPS SMP di FISE-UNY, Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta – 2008) . 4

Dampak tersebut menjadikan mayoritas siswa hanya mengandalkan internet dalam pembelajaran, sehingga siswa segan untuk membaca buku ataupun ringkasan materi yang telah diberikan oleh guru. Tindakan tersebut berimbas pada menurunnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kebiasaan buruk siswa dalam belajar seperti halnya ketika guru memberikan tugas baik tugas sekolah atau rumah, siswa cenderung untuk menyalin jawaban melalui website dan mencontek teman dibandingkan menggunakan pendapat mereka sendiri atau melalui buku bacaan. Sehingga hal tersebut meningkatkan kadar kemalasan dan minat belajar yang rendah pada siswa kelas VII di SMP NU Bululawang.

Penggunaan media yang sejenis seperti pemanfaatan buku tematik IPS, pemaparan yang terlalu ringkas menyebabkan siswa jenuh dan kurang bergairah dalam belajar. Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi juga berpengaruh pada minat dan hasil belajar siswa kelas VII di SMP NU Bululawang. Kurangnya keterampilan guru dalam menguasai dan memperbarui media pembelajaran yang sepadan dengan teknologi masa kini, turut berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa kelas VII di SMP NU Bululawang. Selain faktor-faktor tersebut, banyak siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS terkesan berkaitan dengan bacaan, tulisan yang monoton, dan menghafal materi. Hal tersebut dikarenakan penyampaian guru yang lebih searah dan mendominasi pembelajaran, sedangkan siswa hanya memperhatikan. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan proses pembelajaran yang terarah, teratur dan menggembirakan siswa.

Mayoritas manusia akan selalu berupaya dalam meraih hasil dari proses pembelajarannya, ketika dia berkehendak terhadap sesuatu yang telah ditekuninya karena sejatinya apabila manusia tekun dalam suatu hal maka dapat dipastikan hal tersebut dihasilkan dari minat atau keinginan manusia dalam mempelajari suatu hal. Salah satu komponen yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa yakni adanya minat yang kuat dalam belajar. Apabila siswa memperoleh minat yang tinggi maka siswa akan mendapat dorongan agar terus belajar. Minat belajar merupakan pendekatan yang banyak diminati seseorang dalam menyerap pesan dari lingkungan dan memproses pesan tersebut.¹⁰ Salah satu faktor yang berkaitan dengan pemberian ilmu adalah alat belajar yang harus ditelaah dan dipahami oleh pengajar hingga mereka mampu memberikan ilmu pelajaran yang baik sehingga para siswa secara efektif.¹¹

Minat belajar yang rendah juga diakibatkan oleh lingkungan yang kurang mendukung, menurut penjelasan guru bidang studi IPS kelas VII mayoritas siswa SMP NU Bululawang mengalami kekurangan perhatian di lingkungan rumah terutama perhatian orang tua. Penyebab utamanya yakni adanya ketidak harmonisan keluarga yang dimiliki oleh siswa karena perceraian orang tua, pekerjaan orang tua yang mengharuskan untuk bekerja di luar negeri, dan kurangnya kepekaan orang tua terhadap gaya belajar anak dirumah. Selain faktor tersebut penerapan media pembelajaran yang kurang bervariasi turut mempengaruhi penyerapan informasi terhadap siswa kelas

¹⁰ Akrim, “*Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (CV. Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2021),18.

¹¹ Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar” *Jurnal STKIP*, Vol. V No. 2 (Maret 2018).

VII di SMP NU Bululawang.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui melalui data yang diperoleh peneliti dari data penilaian hasil belajar formatif yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, khususnya setelah guru bidang studi IPS memaparkan materi pembelajaran¹². Berikut merupakan rekapitan tabel penilaian siswa SMP NU Bululawang:

Table 1.1 Nilai Harian Siswa SMP NU Bululawang¹³

Kategori Nilai	Klasifikasi Nilai		Total Siswa
	Nilai	Jumlah Siswa	
<78	47	2	24 Siswa
	49	1	
	54	1	
	59	3	
	60	1	
	64	3	
	67	2	
	69	2	
	70	2	
	71	3	
	72	2	
≥ 78	75	2	4 Siswa
	79	3	
	87	1	

(Data diperoleh dari guru bidang studi IPS melalui rekapitan nilai ulangan harian)

¹² Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya-2006).156

¹³ Pengelompokkan data hasil nilai ulangan harian mapel Ips diperoleh melalui guru kelas

Data dari hasil belajar siswa SMP NU Bululawang apabila diamati terdapat hanya terdapat 25% siswa yang memenuhi dan berada diatas KKM, sedangkan 75% siswa lainnya berada dibawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah maka sangat jelas penurunan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran IPS dengan baik. Bersandarkan dari permasalahan dan hasil belajar tersebut memberikan dorongan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII di SMP NU Bululawang”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi IPS di SMP NU Bululawang?
2. Apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada bidang studi IPS kelas VII di SMP NU Bululawang?
3. Apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII bidang studi IPS di SMP NU Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan dari masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari media pembelajaran terhadap hasil belajar yang diterapkan pada siswa kelas VII bidang studi IPS di SMP NU Bululawang.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran dengan minat belajar siswa pada bidang studi IPS kelas VII di SMP NU Bululawang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII bidang studi IPS di SMP NU Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian bersifat teoritis dan praktis, adapun kegunaannya antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari adanya penelitian ini ditujukan mampu menambah wawasan dan pengetahuan untuk pembaca dan diharapkan mampu menambah informasi yang relevan ataupun menambah bahan kajian bagi penelitian selanjutnya mengenai objek penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini mampu menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan baik dalam menyelesaikan tugas akhir.

- b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini ditujukan mampu menjadikan masukan dan perbaikan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga tidak hanya materi pembelajaran IPS saja yang tersampaikan akan tetapi dalam pemilihan alat pembelajaran yang

akurat dan sesuai dengan materi mampu menyalurkann efek positif kepada guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini ditujukan mampu menjadi salah satu rujukan yang bermanfaat terkait hubungan media pembelajaran dan minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terlebih dalam memahami bidang studi IPS.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini ditujukan mampu memacu dan mengembalikan kembali motivasi siswa dalam belajar dengan baik dan tepat.

E. Hipotesis Penelitian

Praduga atau jawaban sementara yang sifatnya teorotis dalam melakukan sebuah penelitian tentunya sangat diperlukan, adanya disebut dengan hipotesis. Hal ini memiliki peran yang penting karena dapat menunjukkan harapan peneliti untuk mempertimbangkan hubungan variabel dalam permasalahan penelitian.¹⁴ Dalam hipotesis terdapat jawaban dari permasalahan penelitian yang meliputi hipotesis terarah dimana penjelasan diinginkan terjadi antar variabel yang sedang diteliti dan terdapat hipotesis nol (H_0) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel.¹⁵ Adapun hipotesis terarah (H_α) terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan relevan antara media pembelajaran dengan hasil belajar bidang studi IPS.

¹⁴ Neliwati, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*”, Hlm.142

¹⁵ Neliwati, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*”, Hlm.143

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan relevan antara minat belajar dengan hasil belajar bidang studi IPS.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan relevan antara media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar bidang studi IPS.

Adapun hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini diantaranya:

1. Tidak diperoleh pengaruh signifikan dan relevan antara media pembelajaran dengan hasil belajar bidang studi IPS.
2. Tidak diperoleh pengaruh yang signifikan dan relevan antara minat belajar dengan hasil belajar bidang studi IPS.
3. Tidak diperoleh pengaruh yang signifikan dan relevan antara media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar bidang studi IPS.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini membahas mengenai Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VII di SMP NU Bululawang. Dalam mempermudah pembahasan, peneliti memberikan batasan-batasan pembahasan yang meliputi;

- Pertama, penelitian ini meliputi 3 variabel yakni 2 variabel independen (media pembelajaran dan minat baca), 1 variabel dependen yakni hasil belajar.
- Kedua, untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa peneliti menggunakan alat ukur berupa data yang diperoleh dari angket dan kuesioner kemudian untuk memperoleh data hasil belajar peneliti menggunakan dokumentasi nilai melalui rapot UAS siswa kelas VII SMP NU Bululawang.

- Ketiga, dalam melakukan penelitian ini objek yang akan diteliti hanya mencakup keseluruhan siswa kelas VII di SMP NU Bululawang.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini dilakukan untuk mengutarakan adanya perbedaan dan persamaan dari hasil penelitian terdahulu untuk menghindari terjadinya pengulangan pembahasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian tersebut. Adapun penyajian orisinalitas dipaparkan dalam bentuk tabel dan deskripsi singkat secara tertulis, antara lain:

Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang dan R. Supardi, melakukan penelitian kuantitatif yang berjenis *ex post de facto* dengan jumlah populasi 168 siswa dari seluruh siswa kelas IV, V, VI di SD Inpres Borong Jambu II, kemudian dilakukan pengambilan sampel menjadi 45 siswa setelah dilakukan teknik random sampling. Setelah dilakukan teknik analisis data terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Inpres Borong Jambu II.

Nurrohmah Yuni, melakukan penelitian kuantitatif yang dilakukan di SMP Negeri 2 Way Jepara Lampung Timur dengan tujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PAI pada 180 populasi, kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik random sampling menjadi 63 siswa kelas VII. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI, dengan dibuktikannya nilai koefisien variabel X dan Y

diperoleh nilai nilai F_h (F_{hitung}) sebesar 17,1 dan F_t (F_{tabel}) sebesar 3,15 ($F_h > F_t$) dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $63 - 2 - 1 = 60$, dengan taraf signifikan 5%, sehingga berarti bahwa minat baca dan penggunaan media pembelajaran memiliki kontribusi terhadap hasil belajar PAI.

Wahida Bisri, melakukan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen yang menggunakan 2 variabel saja, yakni X dan Y. populasi pada penelitian ini berjumlah 91 orang yang kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* menjadi 61 orang yang di oilih langsung oleh peneliti dikarenakan kurangnya minat belajar di 2 kelas yakni, VII B dan VII C. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Media Animasi berpengaruh terhadap minat belajar IPA di SMP Negeri 5 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, dengan dibuktikannya n nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan yaitu 19.57, setelah menerapkan media animasi rata-rata nilai meningkat yaitu 32,76 dengan jumlah sampel 21 orang dan menggunakan perhitungan SPSS 23. Hasil uji-t dengan nilai signifikan 0,05, selang kepercayaan dikehendaki adalah 95% maka signifikan levelnya adalah $100-95 = 5\%$ (0,05) dalam penelitian ini nilai signifikannya adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima . H_1 menyatakan bahwa nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan \neq nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan.

Moh. Ainol Yakin, melakukan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasi 35 orang. Karena populasi kurang dari 50 orang maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling yakni 35 orang.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan dibuktikan adanya hasil yang menunjukkan media pembelajaran dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari F hitung sebesar 30,839 lebih besar dari F tabel sebesar 3,28 dan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan minat belajar dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar.

Supardi U.S, melakukan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen , untuk membandingkan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda, yaitu media pembelajaran berbasis pesona fisika, dan media pembelajaran konvensional yang selama ini cenderung digunakan oleh guru fisika di sekolah untuk mengajar. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Multi Stage Sampling*, masing-masing 13 orang untuk 4 kelas maka jumlah keseluruhan sampel yaitu 52 siswa di SMP Negeri 270 dan SMP Negeri 170 Jakarta Utara. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Fisika siswa.

Vina Lasha, dkk, melakukan penelitian dengan metode desain penelitian "*One Groups Pretest-Posttest Design*". Yakni desain penelitian yang memiliki pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling yang dimana diperoleh jumlah sampel 100 siswa kelas V SD di

Jakarta Timur. Hasil dari dilakukannya penelitian tersebut memperoleh pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD.

Table 1.2: Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang dan R. Supardi, <i>“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips”</i> , Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 7. Nomor 1 Januari 2022, Universitas Megarezky.	Dalam kedua penelitian ini mengulas tentang minat belajar dan hasil belajar IPS	<ol style="list-style-type: none"> Pada penelitian terdahulu Objek dilaksanakan di SD Inpres Borong Jambu II kota Makassar Hanya terdiri dari 1 variabel bebas 	Melibatkan dua variabel bebas (<i>independent</i>) yaitu, media pembelajaran dan minat belajar serta terdapat 1 variabel terikat (<i>dependent</i>), objek penelitian merupakan siswa kelas VII SMP NU Bululawang
2.	Nurrohmah Yuni, <i>“Hubungan Minat Baca dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Way Jepara Lampung Timur”</i> , Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019,	<ol style="list-style-type: none"> Dalam kedua penelitian ini mengulas tentang media pembelajaran dan hasil belajar. Terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat 	<ol style="list-style-type: none"> Pada penelitian terdahulu mengamati tentang minat baca siswa Objek penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Way Jepara Lampung Timur. 	

	Institut Agama Islam Negeri Metro			
3.	Wahida Bisri, “ <i>Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Bidang studi Ipa Pemansan Global Kelas VII SMPN 5 Tinambung Kab, Polman</i> ”, Skripsi Tahun 2019 Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.	Dalam kedua penelitian ini mengulas tentang media pembelajaran dan minat belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu Objek dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tinambung Kab. Polman 2. Hanya terdiri dari 1 variabel bebas 	Melibatkan dua variabel bebas (<i>independent</i>) yaitu, media pembelajaran dan minat belajar serta terdapat 1 variabel terikat (<i>dependent</i>), objek penelitian merupakan siswa kelas VII SMP NU Bululawang
4.	Moh. Ainol Yakin, “ <i>Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X</i> ”. Jurnal Penelitian Pendidikan IPS (JPPI) 15 (2): 108-114 Tahun 2021, Program Pascasarjana Universitas	1. Dalam kedua penelitian ini mengulas tentang media pembelajaran, dan minat belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu Objek penelitian dilaksanakan pada kelas X Keperawatan dan XII Keperawatan di SMK Tahun pelajaran 2018/2019. 2. Pada penelitian ini memiliki variabel yang berbeda yakni meneliti tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewaragnegaraan. 	

	Kanjuruhan Malang.			
5.	Sugiyati, " <i>Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika</i> ", Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan Juli-Desember Vol.1 No. 2 Tahun 2016, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta Selatan.	1. Dalam kedua penelitian ini mengulas tentang media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar. 2. Terdapat dua variabel bebas yang sama dan satu variabel terikat	Pada penelitian terdahulu Objek penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Panulang, Tangerang Banten.	
6.	Vina Lasha, dkk, " <i>The Impact Interactive Learning Media on The Learning Outcomes of Fifth Grade Social Science Knowledge in Elementary Schools</i> ". ICTES 2018, November 21-22, Universitas Negeri Jakarta.	Dalam kedua penelitian ini mengulas tentang media pembelajaran, dan pembelajaran IPS	1. Pada penelitian terdahulu objek penelitian dilakukan pada kelas V SD di Jakarta Timur 2. Metode desain penelitian menggunakan " <i>One Groups Pretest-Posttest Design</i> ".	

Berdasarkan tabel diatas yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni selain terletak pada objek penelitian akan tetapi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jenis sampel *Total Sampling* serta dalam pemilihan kriteria dan indikator variabel dengan teori yang berbeda yang dimana peneliti menggunakan indikator media pembelajaran dengan teori

yang dimiliki oleh Mulyanta dan Marlon L pada bukunya yang berjudul “*Tutorial membangun multimedia interaktif: Media pembelajaran kolaborasi tool macromedia director MX macromedia fireworks, dan SwishMax*”, indikator minat belajar menggunakan teori Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara dengan judul bukunya “*Penelitian Pendidikan Matematika*”, dan untuk indikator hasil belajar menggunakan teori Sumadi Suryabrata. “*Psikologi Pendidikan*”.

Landasan mengapa peneliti menggunakan teori-teori tersebut sebagai indikator pada setiap variabel dikarenakan teori tersebut lebih akseptabel atau cocok dan relevan dengan keadaan yang ada di lapangan penelitian, sehingga peneliti menggunakan teori tersebut dengan tujuan dapat membantu dalam memahami fenomena atau permasalahan yang terjadi pada penelitian ini.

H. Definisi Operasional

1) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang di maksud oleh peneliti yakni sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi yang dimanfaatkan pada proses pembelajaran dengan maksud untuk membantu siswa dalam mempermudah tahap pemahaman materi pembelajaran.

2) Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud oleh peneliti yakni suatu hasrat yang ada pada diri siswa untuk bergairah dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran dikarenakan adanya rasa senang dan gairah yang tinggi untuk belajar.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti yakni hasil yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

I. Sistematika Pembahasan

Menyederhanakan penulisan dan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait penelitian ini agar tidak keluar dari persoalan, maka dirangkailah sistematika pembahasan sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN:** berkaitan mengenai pembahasan deskripsi masalah secara ringkas beserta penyebab mengapa masalah tersebut perlu untuk diteliti dan diberikan pemecahan masalah yang tercakup dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan adanya penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, jawaban sementara dari penelitian (Hipotesis penelitian), ruang lingkup penelitian, orisinalitas pada penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- **BAB II KAJIAN PUSTAKA:** didalam bab ini melampirkan landasan teori yang melatar belakangi adanya kerangka berfikir yang meliputi pembahasan yang terkait dengan Media Pembelajaran, pemahaman yang terkait dengan Minat Belajar, hal-hal yang meliputi Hasil Belajar, yang kemudian disajikan secara deskriptif.
- **BAB III METODE PENELITIAN:** pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang tercakup dalam, lokasi dilakukannya penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, variabel dari

penelitian, populasi dan sampel penelitian, data beserta sumber penelitian, teknik dalam pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

- BAB IV PAPARAN DATA: Bab ini akan menjelaskan data yang ditemukan dari lapangan penelitian berupa penyajian dan pengolahan data.
- BAB V PEMBAHASAN: mencakup penjelasan pembahasan mengenai seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan diolah untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun di rumusan masalah penelitian.
- BAB VI PENUTUP: pada bab ini berisikan bab akhir dari susunan laporan penelitian yang membahas mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran yang mendukung penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan tentunya membutuhkan teknik dan keterampilan yang baik dan tepat dengan tujuan agar dapat tersampaikan pesan dari pembelajaran. Selain diperlukan adanya teknik dan keterampilan guru memerlukan alat atau bahan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih jelas pada siswa dalam menyerap pembelajaran. Dengan terserapnya materi pelajaran dengan baik maka dapat mengakibatkan meningkatnya minat belajar yang tinggi pada diri siswa dan mampu mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Seperti halnya dengan penggunaan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran juga sebagai alat bantu guru dan pelajar untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas. Pengertian media pembelajaran secara umum adalah alat mengantarkan informasi pembelajaran.¹⁶ Media pembelajaran apabila dilihat dari segi Agama Islam yang diamalkan oleh nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi umat Islam adalah budi pekerti atau akhlakul karimah yang beliau terapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti sifat-sifat terpuji seperti yang telah dijelaskan pada Kalamullah pada surah Al-Azhab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada bagi kamu pada rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-*

¹⁶ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Antasari Press, 2009), h. 1.

Ahzab: 21).¹⁷

Integrasi ayat tersebut membuktikan bahwa nabi Muhammad dalam berupaya mengajarkan agama Islam pada zaman dahulu agar diterima dengan mudah oleh umatnya, maka nabi menjadikan dirinya sebagai media yang berupa manusia melalui ucapan, sifat, dan perilaku beliau dalam kehidupan sehari-hari. Media merupakan unsur sumber belajar yang memuat materi petunjuk di wilayah pelajar untuk menambah semangat belajar.¹⁸ pengimplementasian media pembelajaran tentunya harus diserasikan dengan materi dan kepiawaian siswa dari berbagai jenjang pendidikan.

Pada masa yang serba canggih ini, guru diharuskan untuk memiliki ide-ide kreatif terkait penggunaan dan pemilihan media pembelajaran. Karena saat ini guru terbilang sangat mudah untuk menentukan media pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan dijelaskan, baik itu menggunakan media pembelajaran konvensional atau modern. Namun meskipun dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tergolong fleksibel, tentunya guru harus tetap cermat dalam memilih jenis media pembelajaran tersebut.

Penggunaan Media pembelajaran yang digunakan tepat, maka mampu memberikan dampak yang baik termasuk adanya perubahan tingkah laku pada siswa. Adanya dampak dalam penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran antara lain¹⁹,

- (1) Penyampain pembelajaran menjadi lebih global,
- (2) Dalam proses pembelajarn semakin lebih mengagumkan,

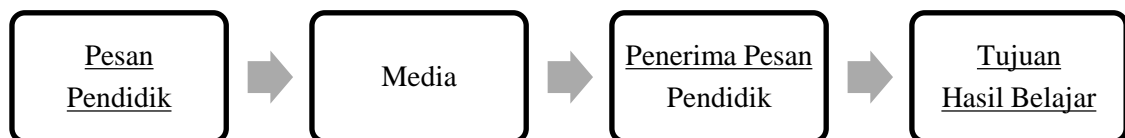
¹⁷ Tafsir Surat Al- Azhab ayat 21. “Teladan Nabi Muhammad. Diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2019. <https://www.dutaislam.com/2019/10/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-teladan-nabi-muhammad.html>

¹⁸ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Antasari Press, 2009), hlm. 2.

¹⁹ Muhammad Hasan.dkk, *Media pembelajaran*. (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), hlm. 5

- (3) Proses pembelajaran lebih bergairah atau antusias,
- (4) Durasi waktu yang diperlukan dalam belajar lebih bisa dipercepat,
- (5) Kadar hasil belajar dapat ditingkatkan,
- (6) Sistem belajar fleksibel (dapat disalurkan sewaktu-waktu),
- (7) Mendatangkan perangkat positif siswa akan apa yang dipelajarinya,
- (8) Kedudukan guru dapat beralih menuju yang lebih positif.

Kegiatan belajar mengajar tergolong sebagai suatu sistem apabila terdapat bagian yang saling bersambung dalam mencapai rencana yang sudah ditetapkan. Bagian tersebut melibatkan: harapan, bahan ajar, metode, media serta penilaian. Proses perancangan tersebut selalu dahului dengan perumusan tujuan petunjuk khusus dalam mengembangkan tujuan petunjuk umum.²⁰



Gambar 2.1 Proses Komunikasi dalam Konteks Belajar

2. Fungsi media pembelajaran

Heri Susanto & Helmi Akmal menjelaskan bahwa terdapat 4 fungsi adanya media pembelajaran, yakni²¹:

- a) Fungsi atensi

²⁰ Muhammad Hasan.dkk, *Media pembelajaran*. (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), hlm. 16

²¹ Heri Susanto dan Helmi Akmal, *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2019) hlm. 21-22

Fungsi ini menepatkan siswa agar berkonsentrasi pada muatan pelajaran yang berhubungan dengan tujuan konkret yang ditunjukkan pada wacana pelajaran.

b) Fungsi afektif

Fungsi ini dapat kita ketahui melalui sikap dan tingkat kenyamanan siswa dalam belajar. Dimana media pembelajaran dapat memuat emosi atau antusiasme sikap siswa dalam belajar.

c) Fungsi kognitif

Hal ini dapat diketahui karena adanya temuan penelitian yang menjelaskan bahwa media mampu memacu tersampainya tujuan pemahaman dan merefleksikan informasi yang ada pada pembelajaran.

d) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran dapat mendorong siswa yang sedikit tertinggal dalam menerima pesan dan memahami kandungan pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi guru dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan di kelas, karena sehubungan adanya media pembelajaran dalam kelas dapat membantu guru dalam membangkitkan minat baru dan semangat belajar bagi siswa. Secara general manfaat media pembelajaran yaitu berguna untuk memperlancar interaksi yang melibatkan guru dan siswa agar pembelajaran lebih realistis. Apabila secara

khusus manfaatnya adalah:²²

- a. Penyampaian materi pembelajaran mampu disesuaikan
Melalui dukungan media belajar, penjelasan yang tidak sama antara guru dan siswa dapat dihindari dan mampu meminimalisir terjadinya ketidakseimbangan pesan diantara siswa.
- b. Proses pembelajaran lebih jelas dan memikat
- c. Proses pembelajaran lebih efektif

4. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dadang supriatna membahas perihal “Pengenalan Media Pembelajaran Bahan Ajar untuk Diklat E-Training PPPPTK TK dan PLB tahun 2009) mengutip dari Heinich and Molenda menyebutkan bahwa, secara ringkas media pembelajaran terdapat 6 macam, antara lain:²³

- a. Teks
Media ini merupakan komponen dari penyampaian suatu informasi yang memiliki banyak jenis dan bentuk penulisan yang berusaha agar mampu menarik dalam penyampaian pesan.
- b. Media Audio
Media ini mampu menyokong penyampaian informasi yang dapat lebih membuat kesan dalam membantu mengembangkan daya tarik pada suatu persembahan, suara latar, musik, ataupun rekaman audio, dsb.
- c. Media Visual
Media ini mampu memberikan dorongan-dorongan yang tampak,

²² Khoirul Anam, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Bidang studi PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan” *Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 No.2* (2015): 5. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/984>

²³ Aryadillah dan Fifit Fitiransyah, “*TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN : Teori dan Praktik*”. (Cibinong : Herya Media, 2017). hlm 19-20

seperti: Foto/gambaran, sketsa, diagram, bagan, grafik, animasi, poster, papan mading, dsb.

d. Media Proyeksi Gerak

Media dapat dikatakan sebagai media visual yang hanya mampu digunakan dengan bantuan alat yang mampu memproyeksikan beragam pesan. Seperti halnya, film, program TV, video, CD/VCD/DVD, dsb.

e. Miniatur

Media ini merupakan sebuah tiruan suatu objek dapat berupa manusia, benda, bangunan/ tempat yang dapat diamati dari segala arah. Media ini dapat dibuat oleh guru atau siswa secara sederhana ataupun bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan disekolah. Seperti halnya: globe

f. Manusia

Manusia juga masuk dalam kategori media pembelajaran karena dapat menyampaikan pesan. Seperti halnya, guru, peserta didik, atau pakar/ahli pada bidang tertentu.²⁴

5. Kriteria Dasar dan Model Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan suatu media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru tentunya harus berlandaskan pada beberapa pertimbangan terlebih dahulu, antara lain:

- a. Guru sudah menguasai media tersebut seperti halnya penggunaan proyektor transparansi atau papan tulis.

²⁴ Aryadillah dan Fifit Fitriansyah. *“Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik”*, (Cibinong: Herya Media,2017), hlm 20-21

- b. Dapat mewakili guru dalam mendeskripsikan materi pembelajaran dengan penjelasan yang bahkan lebih baik dari guru tersebut, seperti halnya diagram pada flip chart.
- c. Pemilihan media juga diperlukan harus diselaraskan dengan siswa sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I menyebutkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran alangkah baiknya apabila guru mempertimbangkan terlebih dahulu beberapa kriteria, yakni:²⁵

- a. Ketepatan media pembelajaran berdasarkan tujuan/ kompetensi yang akan dicapai.

Pemilihan media pembelajaran yang telah ditentukan harus tetap mengacu pada 3 ranah penting yang terdiri atas kognitif, afektif, dan psikomotrik. Pada kriteria ini dapat dideskripsikan menjadi bentuk penugasan yang wajib dilakukan/diperagakan oleh siswa semacam mengingat, mengerjakan aktivitas yang berkaitan dengan fisik, ataupun mengerjakan penugasan yang berhubungan dengan pemikiran, pemahaman.

- b. Media pembelajaran yang mampu menjelaskan isi pembelajaran yang bersifat realita, persepsi, prinsip ataupun generalisasi.

Dalam mewujudkan kondisi belajar yang memuaskan dan efektif guru harus cermat dalam pemilihan media yang selaras dan serasi dengan dengan keperluan pembelajaran dan kompetensi siswa. Karena apabila hanya berpacu pada media pembelajaran yang hanya menumbuhkan

²⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, "*Media Pengajaran*", (Bandung: Sinar Baru, 1997). 4

gairah siswa akan tetapi media pembelajaran yang dipilih sesuai maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Media pembelajaran berupa penampilan film atau cuplikan video bisa dikategorikan termasuk pada pemilihan media yang dapat bersifat realita, persepsi, prinsip ataupun generalisasi.

- c. Keahlian guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran.
- d. Guru tentunya dituntut untuk memahami materi pembelajaran yang akan disalurkan pada siswa, kemudian guru juga diharuskan untuk memahami dan mengoperasikan berbagai macam bentuk media pembelajaran. Baik berupa media pembelajaran yang tradisional sampai ke media pembelajaran yang canggih. Karena adanya tuntutan dalam mengajar kita juga harus turut mengikuti perkembangan zaman yang kian modern terutama pada pendidikan. Disisi lain agar tidak gagap teknologi hal ini juga berguna untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa. seperti halnya, penggunaan media yang menggunakan proyektor transparansi, slide pembelajaran, pengoperasian komputer/laptop/smartphone.
- e. Ketersedianya waktu dalam menerapkan media pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran tentunya durasi waktu sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Karena apabila guru tidak memperhatikan durasi waktu mengajar maka pesan dari pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik.²⁶

²⁶ Sukiman, "*Pengembangan Media Pembelajaran*",(Yogyakarta: PT. Pustaka Isan Madani (PEDAGOGIA, 2012) hlm. 50-51

6. Indikator Media Pembelajaran

Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran tentunya harus memenuhi beberapa indikator yang harus terpenuhi. Menurut Mulyanta & Marlon menjelaskan bahwa terdapat 4 indikator yang diperlukan untuk menilai penggunaan media pembelajaran yang baik dan mumpuni di kelas, antara lain:²⁷

a. Relevansi

Alat penunjang kegiatan pembelajara harus serasi dengan keperluan belajar, program kegiatan belajar, tujuan belajar, rencana belajar dan kekhususan siswa.

b. Kemudahan

Segala isi pembelajaran yang melalui alat pembelajaran harus dapat dipelajari, atau dimengerti oleh siswa, dan penggunaannya bersifat fleksibel.

c. Kemenarikan

Alat penunjang pembelajaran harus digunakan semenarik mungkin untuk merangsang siswa agar fokus dalam belajar, baik dari segi tampilan, pemilihan warna, kandungannya, penjelasan yang tidak mempersulit siswa dalam memahaminya.

d. Kemanfaatan

Kandungan dari media pembelajaran harus tetap konsisten mengenai materi pembelajaran.

²⁷ Mulyanta & Marlon L. *Tutorial membangun multimedia interaktif: Media pembelajaran kolaborasi tool macromedia director MX macromedia fireworks, dan SwishMax*. (Jogjakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta-2009)

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Slameto memaparkan bahwa belajar ialah suatu jalan bagi seseorang dalam berusaha agar memperoleh suatu perbaikan tindakan yang diperbarui secara menyeluruh, menjadihilai dari pengetahuannya.²⁸ Sedangkan pengertian minat sendiri yakni suatu hal yang krusial dimiliki oleh seseorang ketika menjalankan suatu kegiatan. Adanya minat dalam diri seseorang mampu membuatnya untuk terus berusaha dalam mencapai harapannya. Oleh sebab itu minat terbilang sebagai bagian dari aspek kejiwaan yang mendesak seseorang dalam memenuhi harapannya.²⁹ Berdasarkan penjabaran diatas menyebutkan minat belajar adalah hal yang penting dikuasai oleh siswa, hal ini dikarenakan apabila dalam diri siswa sudah timbul gairah dalam belajar maka siswa pantang akan hal malas, putus asa dalam berupaya menggali ilmu Allah. Karena sesungguhnya Allah akan menunjukkan hasil dari upaya yang sudah diusahakan oleh hamba-Nya, seperti kalam-Nya dalam al-qur'an surat An-Najm ayat 39-40:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ۚ

Artinya:

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya, Dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepada-Nya)” (Q.S An-Najm: 39-40)³⁰

²⁸ Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya”* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

²⁹ Andi Achru P. “Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran”. *Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2.* (Desember 2019): 205-206.

³⁰ Tafsir Web Surat An-Najm Ayat 39-42. <https://tafsirweb.com/37704-surat-an-najm-ayat-39-42.html>

Minat dalam belajar tidak selalu berkaitan dengan kemampuan, melainkan juga berkaitan dengan apakah seseorang tersebut memutuskan untuk fokus dalam mempelajari suatu keterampilan baru dengan tujuan agar orang lain mengetahui kemampuan kita. Berbeda dengan seseorang yang mempunyai keperluan prestasi yang tinggi. Mereka menggunakan beberapa cara seperti:³¹

- a) Berusaha menyelesaikan kewajiban individu dengan memecahkan jalan keluar dari permasalahan. Hal ini menandakan bahwa mereka mengambil inisiatif untuk memperoleh hasil dan terkadang hal ini dilakukan pada masalah yang tidak berkaitan dengan mereka.
- b) Memerlukan feedback yang instan pada kinerja mereka dan sebaliknya apabila mereka tidak mendapatkan feedback maka mereka akan merasa kecewa atau gagal.
- c) Memiliki konsistensi yang tinggi dalam menentukan rencana dengan tepat dan menyukai hal yang menantang. Pada hal ini mereka memiliki ambisi dan semangat yang tinggi dalam mengendalikan kejayaan mereka sendiri tanpa memperolehnya secara kebetulan.
- d) Gemar dalam mengembangkan diri sesuai dengan tujuan mereka dan dapat memperoleh hasil setidaknya 50% yang dapat mereka capai dari hasil tantangan tersebut.

³¹ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran" *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2, Desember 2019, hlm. 208.

2. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Minat Belajar

Terdapat sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar adalah³²

a) Faktor Internal

1) Kesehatan

Kebugaran jasmani dan rohani turut memberikan kontribusi dalam proses belajar. Karena apabila berkurangnya kesehatan pada diri seseorang hal tersebut dapat mengganggu dalam konsentrasi untuk belajar dikarenakan tidak adanya semangat untuk belajar. Selain itu adanya cacat tubuh seseorang juga mampu menyebabkan terganggunya proses belajar. Namun hal tersebut dapat diatasi yakni salah satunya dengan cara diletakkan di lembaga pendidikan khusus untuk memperoleh pelayanan khusus.

b) Faktor Psikologis

1) Perhatian

Usaha untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal siswa harus memiliki atensi terhadap bahan yang ditelaah, apabila siswa tidak fokus terhadap materi pembelajaran dapat menyebabkan berkurangnya minat siswa dalam belajar. Dalam mengatasi hal tersebut guru dapat menggunakan berbagai cara seperti halnya, menggunakan gaya mengajar yang beragam, memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mampu membuat membuat keadaan kelas yang seru dan tidak membosankan.

2) Kesiapan

³² Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. (Ahlimedia Press:2021) hlm.13-21.

Reaksi atau respon yang terdapat pada diri seseorang yang berkaitan dengan kecakapan dalam belajar. Adanya kesiapan dalam mengikuti pembelajaran merupakan hal yang penting karena apabila siswa tidak dalam kondisi siap dalam memperoleh pembelajaran maka konsentrasi siswa dalam pembelajaran akan hilang sehingga dalam proses penyaluran informasi yang diberikan oleh guru tidak tersampaikan.

3) Bakat atau Intelegensi

Keahlian khusus yang dimiliki seseorang dari lahir sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dengan baik. faktor ini sangat mempengaruhi siswa dalam memperoleh pembelajaran, karena apabila siswa memiliki kemampuan atau bakat yang sesuai dengan pembelajaran tersebut maka siswa akan dengan mudah dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru dan tidak menutup kemungkinan memberikan hasil belajar yang baik dan tinggi. Selain itu dengan adanya intelegensi (kecendikiaan) yang dimiliki seseorang itu tinggi pada umumnya cenderung mudah dalam mempelajari sesuatu dengan baik dan begitu sebaliknya apabila memiliki kecerdasan yang rendah juga berdampak pada menurunnya hasil belajar dan kesukaran dalam belajar.

c) Faktor Eksternal

Faktor lain yang bermula dari diri siswa juga dapat diketahui dari aspek pendorong lainnya yang mampu meningkatkan minat belajar siswa yang diperoleh melalui lingkungan sekitarnya.

1) Faktor Keluarga

Meningkatnya minat belajar kebanyakan didukung dengan adanya

didikan orang yang berada di lingkungan terdekatnya seperti halnya keluarga. Kedudukan orang tua begitu pentingnya dalam menumbuhkan minat belajar karena hampir kebanyakan waktu yang digunakan siswa di rumah lebih banyak dibandingkan ketika di sekolah. Sujipto Wirowidjojo memaparkan apabila keluarga merupakan lembaga guru pertama bagi anak. Selain itu keadaan lingkungan rumah juga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat belajar anak, apabila terdapat masalah yang cukup serius terjadi pada lingkungan rumah hal tersebut juga mampu mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan dapat mengganggu pemikiran siswa yang dimana mereka seharusnya fokus dalam belajar dengan adanya suatu masalah seperti halnya pertengkaran yang dilakukan oleh kedua orang tua menyebabkan merendahkan minat belajar siswa yang berimbas pada hasil belajar.

2) Faktor Masyarakat

Aktivitas lain yang dilakukan siswa diluar sekolah, salah satunya yakni di lingkungan rumah tentunya juga terdapat kegiatan bermanfaat lainnya. Seperti halnya terdapat siswa yang mengikuti kegiatan desa seperti karang taruan, mengikuti les yang sesuai dengan bakat mereka (olahraga, kesenian, memasak, dll). Adanya kegiatan diluar sekolah juga penting bagi anak agar saling berbaur dengan masyarakat sekitar, akan tetapi hal tersebut juga tetap harus terdapat batasan bagi siswa bahwa apabila siswa lebih condong untuk giat mengikuti kegiatan tersebut juga terdapat sisi negatif yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa. Maka orang tua harus tetap mengawasinya dengan memberikan ketegasan batasan-batasan anak

dalam kegiatan bermasyarakat sehingga tidak sampai mengganggu semangat siswa dalam belajar. Begitu juga dalam memperhatikan teman bergaul anak, ketika anak bergaul dengan teman sebayanya hendaklah orang tua tetap leluasa anak dalam bergaul di lingkungannya namun tetap mengontrol dari jauh. Lebih baik lagi apabila anak bergaul dengan anak yang rajin belajar karena hal tersebut mampu menumbuhkan minat belajar siswa karena bakat dan komunikasi yang sama.

3) Faktor Sekolah

Lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yakni lembaga sekolah hal ini mencakup metode mengajar, kurikulum, dan penugasan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas apabila guru dalam memilih metode pembelajaran yang kurang tepat, kurangnya kesiapan dalam menguasai materi pelajaran, kurangnya sarana yang mendukung hal tersebut mampu menjadikan suasana pembelajaran yang monoton, sehingga mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adanya penerapan kurikulum yang terbilang padat terhadap kegiatan siswa juga mampu mempengaruhi semangat siswa dalam belajar, karena hal tersebut berada diatas kemampuan siswa yang dapat berimbas pada kemalasan, letih dan berkurangnya minat belajar siswa. Maka sebelum menerapkan kurikulum di lembaga sekolah hendaknya memerhatikan terlebih dahulu serasi dengan keperluan dan kompetensin siswa.

Faktor lain yang terikat dengan sekolah yakni penugasan yang dilakukan di rumah. Adanya pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan pada siswa terkait pembelajaran di kelas juga mampu

menurunkan minat belajar siswa karena siswa dituntut untuk mengerjakan soal tanpa disadari hal tersebut dapat memicu kebosanan siswa dalam belajar. Maka berilah peluang bagi siswa untuk melakukan aktivitas yang lebih menarik namun tetap berpacu pada pembelajaran.

3. Indikator Minat Belajar

Minat belajar menurut Guilford (1969) yang dikutip pada buku Karunia dan Ridwan merupakan stimulus yang ada pada siswa secara psikis dalam meninjau sesuatu dengan rasa sadar, kenyamanan, dan disiplin yang mengakibatkan pribadi yang aktif dan senang dalam melakukan suatu hal. Pada hakikatnya memiliki 4 unsur, antara lain: unsur perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian saat belajar, keterlibatan peserta didik.³³ Hal tersebut dijelaskan melalui beberapa indikator anatara lain:

a. Perasaan senang

Wujudnya perasaan senang ini ditandai dengan adanya siswa yang terus menerus menelaah ilmu pengetahuan tanpa ada keterpaksaan.

b. Ketertarikan Belajar

Minat dapat berkaitan dengan aksi/tekad yang mendukung seseorang untuk tertarik pada orang, barang ataupun aktivitas lain yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.

c. Perhatian Saat Belajar

Perhatian siswa adalah tahap fokus seseorang terhadap pemantauan, pemahaman, dan sebagainya dengan menyisihkan hal lainnya.

Sepertihalnya perhatian siswa ketika melakukan diskusi serta mengikuti

³³ Karunia Eka L. & Mokhammad Ridwan Y. 2017. "*Penelitian Pendidikan Matematika*". Bandung: PT. Refika Aditama hlm.93

pembelajaran.

d. Berpartisipasi atau keterlibatan dalam belajar

Ketertarikan siswa terhadap suatu objek tertentu menyebabkan rasa gembira dan tertarik akan melaksanakan kegiatan tersebut.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar yakni suatu upaya atau aktivitas yang dikerjakan secara individu dengan tujuan mendatangkan suatu transformasi tindakan yang baru secara totalitas, sebagai hasil pengetahuan seseorang itu sendiri untuk berinteraksi dengan kawasannya.³⁴ Seperti halnya pada masa nabi Adam As sebagai manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT telah menginformasikan bahwa Adam dididik nama-nama benda, lantas Allah menguji kemampuannya dengan meminta Adam agar menyebutkan benda-benda tersebut. Disebutkan dalam firman Allah pada surat Al-Baqarah 2:31, yakni:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!". (Q.S Al-Baqarah: 31).³⁵

³⁴ Mardianto. *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012). hlm. 48

³⁵ Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 31. <https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31.html>

Hamdan & Khader mengatakan bahwa hasil belajar adalah asas sebagai tolak ukur serta memberitahukan prestasi dari akademik siswa, dan sebagai kunci untuk meningkatkan rancangan belajar yang lebih realistis kedepannya yang sesuai dengan apa yang akan dikaji siswa serta penilaian.³⁶ Belajar tidak hanya berkaitan dengan kemahiran persepsi teori pelajaran saja, akan tetapi mengenai pendudukan kerutinan, pemahaman, kegemaran, minat & bakat, pembiasaan sosial, macam-macam keahlian, cita-cita, keinginan, dan harapan.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil dari aktivitas belajar tentu didalamnya juga terdapat beberapa Indikator yang diperlukan untuk menakar hasil dari belajar siswa. Moore (2014), menyebutkan bahwa terdapat 3 ranah hasil belajar yang di uraikan sebagai berikut³⁷:

- a. Bidang Kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, implementasi, analisis, kreasi, evaluasi.
- b. Bidang afektif meliputi penerimaan, menanggapi, penentuan nilai.
- c. Bidang Psikomotorik meliputi keahlian gerak dasar penting yang dimiliki peserta didik.

3. Faktor-Faktor Pendorong Hasil Belajar

Rusman memaparkan terdapat faktor-faktor yang memotivasi hasil belajar siswa, yakni³⁸:

³⁶ Taghreed Abu Hamdan, Fakhri Khader, "Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. International Journal of Humanities and Social Science", *Journal of Education and Practice* Vol. 5, No.29, (2014) h. 43-50.https://www.iiste.org/translate/goog/Journals/index.php/JEP/article/view/16188?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc

³⁷ Kenneth D. Moore. 2014. *Effective instructional strategies: from theory to practice*. USA: Sage Publication h.345

³⁸ Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. h.130

a. Faktor Internal, meliputi 2 faktor:

- Faktor fisiologis, pada umumnya meliputi: kesehatan badan. Dikarenakan hal ini dapat memotivasi siswa dalam suatu pembelajaran.
- Faktor psikologis, pada umumnya mayoritas siswa yang memiliki kesehatan psikis yang berbeda-beda karena hal ini dapat memotivasi hasil belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain intelegensi (IQ), bakat, keterikatan, motivasi, intelektual, pemikiran.

b. Faktor Eksternal

- Faktor lingkungan juga mampu memotivasi hasil belajar siswa tergolong fisik dan sosial.
- Faktor fungsional, kesediaan dan pengaplikasiannya dibentuk sesuai dengan tujuan hasil belajar. Dengan harapan agar bisa tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini meliputi beberapa macam, yakni kurikulum, sarana, dan guru.

D. Pembelajaran IPS

Penerapan pembelajaran IPS disekolah baik dalam pendidikan dasar ataupun menengah ditujukan supaya siswa menguasai pengetahuan, kemahiran serta perilaku baik dalam mempersiapkan sosok warga negara dan masyarakat demokratis dalam mengambil pertimbangan terikat hak dan kewajiban di kehidupan masa mendatang yang lebih baik. Lembaga pendidikan harus mempersiapkan 4 kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mencapai tujuan

tersebut, antara lain³⁹:

1) Aspek Pengetahuan

Aspek ini berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat baik secara individu atau berkelompok, kedudukan seseorang. Beragam pengetahuan ini tercantum pada ilmu-ilmu sosial serta ilmu yang menunjang lainnya.

2) Aspek Kemahiran

Aspek ini dibutuhkan untuk mempraktikkan pengetahuan tersebut karena untuk pengambilan suatu pertimbangan dalam memperoleh apa yang dilakukan seseorang harus memiliki kemahiran. Beragam kemahiran yang perlu dikuasai oleh seseorang sangatlah banyak seperti halnya, kemahiran berfikir kritis, kemahiran berperilaku sosial yang sangat diperlukan untuk siswa dimasa mendatang.

3) Aspek Nilai dan Sikap

Aspek ini dibutuhkan dalam penentuan ketepatan suatu pertimbangan yang tidak hanya dilandaskan oleh refleksi, namun dapat terjadi pada perihal perbedaan nilai dan sikap. Penggunaan teknik klarifikasi nilai sangat penting untuk pengetahuan mengenai nilai dan sikap terhadap siswa karena hal tersebut dapat membantu siswa dalam menghadapi adanya perselisihan pendapat.

4) Aspek Partisipasi dengan masyarakat

Aspek ini penting dikuasai oleh siswa karena adanya aspek pengetahuan, aspek kemahiran, dan aspek nilai dan sikap tanpa disertakan

³⁹ Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*h.28

adanya partisipasi siswa dalam melakukan tindakan sosial maka menjadikan siswa tidak tanggap terkait permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya, seperti hal-hal kecil terkait membuang sampah pada tempatnya ketika disekolah.

Sikap sosial menjadi aspek IPS yang signifikan karena sikap sosial dapat menguatkan siswa menjadi lebih gesit, melalui jalur berguru secara akurat dan penerapan, belajar melalui apa yang ditemukan dan dinalar mengenai rumor sosial untuk dipecahkan agar tampak secara jelas aktivitasnya serta bagaimana caranya dengan begitu siswa dapat belajar menjadi masyarakat yang efisien.

E. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini terdapat 3 variabel yang diantaranya terdapat variabel terikat dan variabel bebas yang saling berhubungan dan berkaitan. Pengaruh terkait variabel penelitian ini, antara lain:

1) Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Peneliti menguraikan melalui teori-teori yang diutarakan oleh para ahli, dengan adanya teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa peran dari media pembelajaran terhadap proses pembelajaran sangat lah penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran mampu memberikan stimulus siswa untuk banyak membaca dan belajar, dapat meningkatkan kreatifitas siswa, mampu menjadikan siswa lebih fokus dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru melalui media pembelajaran.

Penelitian ini disokong oleh penelitian pada tahun 2019 oleh Erlin, dkk yang mengatakan bahwa eksistensi media pembelajaran tidak mampu untuk dipisahkan dan mandiri, serta adanya akurasi media pembelajaran dapat berimbas pada hasil belajar IPS siswa.⁴⁰ Penelitian yang sepadan juga dilaksanakan oleh Yulisa Andriyani yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki arti yang sangat berharga dengan hasil belajar, sehingga dengan adanya media pembelajaran disaat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal.⁴¹ Pada penelitian yang lain yang dilakukan oleh Vina Lasha, dkk pada tahun 2019 menyebutkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif dapat mengatasi masalah terkait keterbatasan kemampuan menyerap informasi siswa dan keterbatasan guru dalam proses pembelajaran dikelas, selain itu juga bisa menjadi sarana terkait permasalahan rendahnya aktualisasi siswa terkait materi yang belum dipahami.⁴²

2) Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat diketahui melalui hasil belajar seseorang, karena belajar yakni suatu aktivitas yang terutama pada kelengkapan tahap pendidikan. Hal ini menandakan bahwa efektif tidaknya perolehan terhadap tujuan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana

⁴⁰ Erlin, K Tobamba, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Taman Cendekia Vol 03 No. 02* (Desember 2019) hlm. 376

⁴¹ Yuli Andriyani. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang". hl. 63. *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan IlmuKependidikan*, (Metro: IAIN 2017). hlm. 21-22.

⁴² Vina Lasha, dkk. *The Impact Interactive Learning Media on The Learning Outcomes of Fifth Grade Social Science Knowledge in Elementary Schools*. (UNJ: 2019)

tahap belajar yang dijalani seseorang sebagai siswa.⁴³

Penelitian ini didukung oleh Satrijo Budiwibowo pada tahun 2016 pada penelitiannya bahwa agar siswa mampu memiliki hasil belajar yang tinggi, maka diperlukan adanya minat terhadap pelajaran hendak ditelaah di sekolah. Ketika minat terhadap suatu pembelajaran sudah didapatkan maka siswa akan menikmati pembelajaran tersebut sehingga berefek pada hasil belajar yang memuaskan.⁴⁴ Selain itu terdapat penelitian lain yang dilakukan tahun 2018 oleh Ahmad Rajab, dkk menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi pada pembelajaran mampu menjadikan hasil belajar siswa secara memuaskan, dan sebaliknya, apabila minat belajar tidak terpenuhi secara maksimal dalam sebuah pembelajaran maka hasil belajarpun tidak memuaskan⁴⁵

3) Pengaruh Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.

Minat dan kesadaran yang tinggi terhadap kegiatan belajar yang tinggi serta selalu melonggarkan waktunya dalam fokus belajar, sering menelaah pembelajaran, membaca kembali materi pembelajaran dengan sendirinya akan menimbulkan suatu kebiasaan baru bagi siswa sehingga dengan diperolehnya pemahaman yang mendalam dapat memberikan pencapaian yang memuaskan pada hasil belajar siswa. Sedangkan media pembelajaran merupakan alat yang dapat menyokong dalam tercapainya suatu harapan

⁴³ Kartika Dwi Ningrum. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan", *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar* (UNJ, 2018) hlm.309

⁴⁴ Satrijo Budiwibowo. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Jurnal Studi Social Vol 1, No 1* (Juli, 2016) hlm. 66.

⁴⁵ Ahmad Rajab, dkk. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa, *Bivalen: Chemical Studies Journal Vol. 1 No. 1* (Maret, 2018) Hlm. 42

pembelajaran karena sebagai upaya dalam merangsang siswa untuk belajar.

Minat belajar dan Media Pembelajaran mempunyai hubungan yang erat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini diakibatkan ketika siswa mendapati minat belajar yang tinggi akan tetapi dalam pencapaian pembelajaran guru dalam proses pembelajaran menggunakan cara yang monoton maka siswa akan merasa bosan dan sulit fokus dalam menerima pesan yang disalurkan oleh guru. Maka dengan adanya pemilihan media yang tepat menarik siswa untuk fokus dan senang dalam belajar, sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai dengan baik serta hasil belajar siswa akan meningkat. Berlaku juga dengan kondisi yang sebaliknya apabila media pembelajaran yang dipilih oleh guru sudah tepat akan tetapi siswa tidak mendapati gairah belajar maka harapan pembelajaran juga tidak akan tercapai sehingga hasil belajar akan menurun.

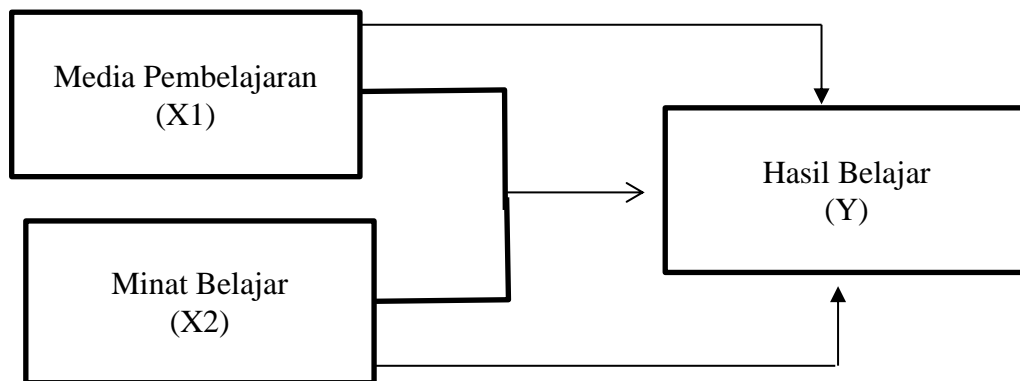
Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar peserta didik karena mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik serta suasana belajar yang akan jelas terasa berbeda setelah dan sebelum diterapkannya media belajar.⁴⁶ Hasil dari pemaparaan teori-teori diatas sudah sangat jelas bahwa media pembelajaran dan minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi IPS.

⁴⁶ Kartika Dwi Ningrum. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan", *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar* (UNJ, 2018) hlm.308

F. Kerangka Berfikir

Berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan variabel dan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pada penelitian ini memiliki 2 variabel independen yakni Media Pembelajaran (X_1) dan Minat Belajar (X_2), kemudian untuk variabel dependennya adalah Hasil Belajar (Y). Maka peneliti memberikan skema atau rancangan mengenai kerangka berfikir yang mampu merefleksikan tujuan dari penelitian ini:

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



Keterangan:

- Media Pembelajaran : X_1 (Variabel Independen)
- Minat Belajar : X_2 (Variabel Independen)
- Hasil Belajar : Y (Variabel Dependen)
- \longrightarrow : Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Secara Individu
- \longrightarrow : Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Secara Bersama-sama

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Bululawang yang berlokasi di Jalan Raya Bululawang, Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, kode pos. 65171, Indonesia. Letak sekolah yang strategis dengan akses jalan yang berada tepat ditepi jalan raya dan bersebelahan dengan lapangan umum serta dibawah naungan organisasi besar Islam di Indonesia yakni lembaga Islam Nahdlatul Ulama' sehingga dengan adanya hal tersebut dapat mempermudah dalam mengembangkan dan memajukan lembaga pendidikan tersebut. Selain itu landasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut yakni peneliti telah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) pada lokasi dan objek tersebut sehingga peneliti dapat mengetahui karakteristik dan permasalahan pada lapangan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021/2022.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penjabaran dari permasalahan sebelumnya, peneliti hendak menggali informasi lebih mendalam mengenai adanya pengaruh dari media pembelajaran dengan minat belajar siswa dalam memahami materi bidang studi IPS yang diperoleh dari hasil belajar siswa di SMP NU Bululawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bersifat korelasi.

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori

objektif dengan membuktikan hubungan antara variabel, kemudian variabel tersebut pada waktunya bisa diukur melalui instrumen, sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.⁴⁷ Riset atau penelitian ini bermaksud untuk menguji teori yang mengutarakan bahwa Media pembelajaran dan minat belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bersifat korelasi dengan menggunakan analisis data regresi linier sebab peneliti ingin mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y, dengan kata lain nilai variabel X dapat memprediksi nilai variabel Y.⁴⁸ Hasil dari adanya analisis regresi mampu dimanfaatkan dalam menentukan tinggi rendahnya nilai variabel y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan nilai variabel x.⁴⁹

C. Variabel Penelitian

Data yang dianalisis pada penelitian kuantitatif ini didasarkan pada variabel-variabel penelitian. Variabel sendiri merupakan objek atau sasaran penelitian yang biasanya terdiri dari bagian atau aspek yang gejalanya bervariasi kemudian diurutkan sesuai dengan tingkatannya.⁵⁰ Maka variabel yang digunakan pada penelitian mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII di SMP NU Bululawang, yaitu:

⁴⁷ John W. Creswell & J. David Creswell. *“Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition”*, (USA: SAGE publication, 2018). h 41

⁴⁸ Ma’ruf Abdullah, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015). h 335

⁴⁹ Ali Anwar, “ Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel” h. 141

⁵⁰ Rusydi Ananda, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita, 2018) hlm. 26

1. Variabel Dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini hasil belajar bidang studi IPS menjadi variabel terikat (Y).
2. Variabel Independen (variabel bebas) disebabkan karena berubah atau munculnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini memiliki 2 variabel bebas yakni media pembelajaran (X_1) dan minat belajar menjadi (X_2).

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Merupakan keseluruhan subjek dari penelitian.⁵¹ Tujuan adanya populasi untuk menentukan besarnya bagian sampel yang diperoleh dari bagian populasi untuk membatasi daerah generalisasi. Populasi pada penelitian ini menggunakan jumlah keseluruhan siswa kelas VII SMP NU Bululawang dengan jumlah 71 siswa, yang dijabarkan melalui tabel dibawah ini,

Tabel 3.1: Jumlah Populasi SMP NU Bululawang

No	Kelas	Jumlah
1	7A	27
2	7B	28
3	7C	16
Total		71

b. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yakni pengambilan sampel dilaksanakan dengan mengambil keseluruhan populasi karena subjek pada penelitian ini kurang dari 100 sehingga penelitian ini

⁵¹ Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (CV. Pustaka Ilmu: Yogyakarta 2020) hlm.361

merupakan penelitian populasi.⁵² Penelitian populasi yakni penelitian yang dilakukan terhadap lingkup yang luas, dengan semua subjek penelitian dan kesimpulannya berlaku bagi semua subjek penelitian.⁵³ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *Total Sampling* maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 71 siswa kelas VII.

E. Data dan Sumber Data

Data menjadi komponen penting yang dimana tanpa data penelitian tidak akan ada, sebab dalam penelitian data harus valid atau benar. Sedangkan sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui data primer dan sekunder, yakni,

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan dengan melakukan pengukuran menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui hasil dari pengisian angket atau kuesioner yang disebar secara langsung oleh peneliti kepada responden yang bersangkutan yakni siswa kelas VII SMP NU Bululawang.⁵⁴
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari bermacam sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang bervariasi, seperti buku, laporan, jurnal, buku pustaka atau pedoman dan sumber lainnya. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui perantara guru bidang studi IPS berupa hasil penugasan dan nilai akhir semester siswa kelas VII mata pelajaran IPS.

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁵³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Pandiva Buku: Yogyakarta, 2016) hlm. 59

⁵⁴ M. Ma'ruf Abdulloh, "*Metode Penelitian*" (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2015) h 246

Tabel 3. 2 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1	Media Pembelajaran	Siswa Kelas 7 (Responden)
2	Minat Belajar	Siswa Kelas 7 (Responden)
3	Hasil Belajar	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Ibnu Hadjar menjabarkan pengertian instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menakar atau mengukur dalam memperoleh informasi kuantitatif mengenai macam karakteristik yang dimiliki oleh variabel secara objektif agar dalam pengumpulan data lebih sistematis.⁵⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Angket atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan variabel media pembelajaran dan minat belajar siswa, dengan menggunakan indikator berdasarkan teori yang relevan. Penelitian ini menggunakan pengukuran modifikasi skala *Likert*, yang dimana skala ini diperlukan untuk menghitung sikap dan pendapat dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yakni: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.⁵⁶ Cara tersebut meminta responden untuk melengkapi dan memilih jawaban melalui kuesioner yang berisikan pilihan skala tingkatan persetujuan yang sesuai dengan kondisi yang dialami responden.⁵⁷ Jawaban dari setiap soal pada

⁵⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (CV. Pustaka Ilmu: Yogyakarta 2020) hlm.384

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (PT. Alfabet: Bandung 2016)

⁵⁷ Hanafiah, Adang Sutedja, dan Iskandar Ahmaddien. *Pengantar Statisti*, (Penerbit Widina Bhakti

kuesioner mempunyai tingkat pengaruh positif hingga negatif. Berikut merupakan pedoman skor penilaian dari skala likert, yakni,

Tabel 3.3 Skor Penilaian Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Landasan peneliti dalam menggunakan skala likert dengan skor 4 point disebabkan peneliti tidak menginginkan tanggapan netral atau ragu-ragu yang dari reaksi responden terhadap kuesioner, akan tetapi peneliti mengharapkan agar responden dapat memilih salah satu antara pemilihan jawaban yang cenderung pro atau kontra dengan pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan demikian dimaksudkan agar responden berpendapat tidak bersikap netral atau tidak berpendapat. Menurut Sutrisno Hadi modifikasi skala likert bertujuan untuk meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan 3 alasan yakni:

- a. Undeciden: ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu.
- b. Multi interpretable: jawaban yang ganda arti ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
- c. Central tendency effect: tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah terutama bagi

mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.⁵⁸

2. Nilai Ujian Akhir Semester yang diperoleh melalui perantara guru bidang studi IPS yang berguna untuk mengetahui data hasil belajar siswa serta informasi atau data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti melampirkan tabel yang berkaitan dengan variabel dan indikator pada kuesioner atau angket yang bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran terkait instrumen penelitian, yakni sebagai berikut,

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Variabel Media Pembelajaran (X1)

No	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	No. item	Ket.
1.	Relevansi	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi IPS yang diajarkan oleh Guru	1	(+)
		Ketepatan alokasi waktu yang diberikan dengan bobot materi pembelajaran	Media Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran IPS	2	(+)
		Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik siswa	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	3	(+)
2.	Kemudahan	Mudah difahami oleh peserta didik	Media pelajaran yang digunakan guru membuat siswa lebih mudah memahami mata pelajaran IPS	4	(+)
		Membantu siswa dalam mengetahui objek secara konkret	Media pembelajaran membantu saya untuk memahami objek yang abstrak pada mata pelajaran IPS	5	(+)
		Mudah diperoleh dan di aplikasikan	Media pembelajaran yang digunakan guru mudah diperoleh siswa	6	(+)

⁵⁸ Sutrisno Hadi. "Metodologi Research Jilid 3". (Yogyakarta: Andi Offset, 1990).

		Memperjelas makna dan arti dari materi IPS	Media pembelajaran memperjelas konsep materi pembelajaran sehingga saya mudah mengerti mata pelajaran IPS	7	(+)
3	Kemenarikan	Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa	Media Pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, dan kreatif	8	(+)
		Mampu menarik daya fokus siswa	Media pembelajaran dapat menarik perhatian, sehingga siswa lebih fokus mata pelajaran IPS	9	(+)
		Penggunaan media yang didukung dengan metode, strategi yang mendukung dan bervariasi	Media pembelajaran yang digunakan oleh berbasis teknologi dan inovatif	10	(+)
4	Kebermanfaatan		Media Pembelajaran yang diterapkan guru membuat saya semangat belajar IPS	11	(+)
		Mampu memacu motivasi siswa dalam belajar	Penggunaan media pembelajaran menjadikan siswa aktif dalam belajar mata pelajaran IPS	12	(+)
			Media Pembelajaran menjadikan siswa berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	13	(+)
		Memberikan kesan dan kebermanfaatan pada pembelajaran	Media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa terkait mata pelajaran IPS	14	(+)
			Media pembelajaran menumbuhkan sikap berfikir kreatif pada siswa pada pembelajarn IPS	15	(+)
TOTAL ITEM				15	

Indikator : St.Mulyana dan Marlon Leong⁵⁹

2. Variabel Minat Belajar (X2)

No.	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan	No. Item	Ket.
A	Perasaan Senang	Memiliki rasa senang untuk mempelajari bidang studi IPS	Saya senang dengan pelajaran IPS	1	(+)
		Tidak ada paksaan dalam belajar IPS	Saya terpaksa sebelum pembelajaran sebelum pembelajaran IPS di kelas	2	(+)
		Merasa betah selama dikelas saat jam pelajaran IPS	Saya tetap dikelas saat pembelajaran IPS	3	(+)
		Senang dengan pembelajaran IPS yang menerapkan media pembelajaran	Saya tertarik dengan pelajaran IPS ketika guru menggunakan media pembelajaran	4	(+)
		Guru yang menyenangkan & cara penyampaian yang bervariasi	Saya senang dengan penyampaian guru yang menggunakan strategi yang bervariasi saat pembelajaran IPS	5	(+)
B	Ketertarikan	Mempunyai rasa antusias dalam mempelajari pelajaran IPS	Saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran IPS	6	(+)
		Bertanya tentang hal yang tidak Dimengerti	Saya bertanya terkait materi IPS yang kurang paham	7	(+)
		Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru	Saya tidak suka mencatat penjelasan guru saat pembelajaran IPS	8	(-)
		Rajin dalam belajar	Saya fokus dalam mempelajari pelajaran IPS dirumah	9	(+)
C	Perhatian siswa	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran	Saya tidak membawa perlengkapan belajar saat pelajaran IPS	10	(-)
		Mendengarkan dan memperhatikan saat guru menjelaskan	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran	11	(+)

⁵⁹ Mulyanta & Marlon L. *Tutorial membangun multimedia interaktif: Media pembelajaran kolaborasi tool macromedia director MX macromedia fireworks, dan SwishMax.* (Jogjakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta-2009)

		Tetap belajar walau tidak ada ujian dan tanpa disuruh	Saya tetap belajar tanpa disuruh orang tua atau ketika ada ulangan harian mata pelajaran IPS	12	(+)
D	Partisipasi atau keterlibatan siswa	Membantu teman yang kurang memahami materi yang disampaikan guru	Saya membantu teman ketika ada materi pelajaran IPS yang kurang dipahami	13	(+)
		Berperan aktif dalam pembelajaran IPS	Saya bersedia ketika diminta guru untuk menyelesaikan soal di papan tulis	14	(+)
		Berani berpendapat	Saya aktif berdiskusi dalam pembelajaran IPS	15	(+)
TOTAL ITEM				15	

Indikator Minat Belajar: Karunia Eka L. & Mokhammad Ridwan Y.⁶⁰

3. Variabel Hasil Belajar (Y)

Nilai Ujian Akhir Semester	Dokumentasi
----------------------------	-------------

Sumber : Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan⁶¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data yang digunakan oleh peneliti antara lain menggunakan teknik pengumpulan data yakni berupa:

a. Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data ini melampirkan sejumlah persoalan atau pernyataan secara tertulis untuk memperoleh data dari sumber data.⁶²

Perangkat ini membantu penyederhanaan dan pengukuran perilaku serta sikap responden.⁶³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang dimana responden hanya memilih jawaban yang telah

⁶⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara." *Penelitian Pendidikan Matematika*". (Bandung: Refika Aditama, 2017). hl. 93

⁶¹ Sumadi Suryabrata. "*Psikologi Pendidikan*". (Yogyakarta: Rake Press, 1981). h 296

⁶² Neliwati, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*", (CV. Widya Puspita: Medan, 2018) hlm.167

⁶³ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (CV. Pustaka Ilmu) h. 406

tersedia, yang bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda.⁶⁴ Penggunaan angket atau kuesioner dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS kelas VII di SMP NU Bululawang.

b. Studi Dokumentasi

Pengambilan data selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa dokumentasi. Studi dokumentasi pada penelitian kuantitatif dilakukan untuk mencari data yang berhubungan dengan arsip-arsip yang sesuai dengan lokasi dan variabel penelitian, seperti halnya: Sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, visi misi, kurikulum, dan lain sebagainya.⁶⁵ Berdasarkan kutipan Sugiono, Pohan mengatakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi dengan menggunakan dokumen yang diperoleh dari arsip, peninggalan tercatat, akta, ijazah, buku harian, surat pribadi, dan lain-lain yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang dimiliki.⁶⁶ Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa pada bidang studi IPS kelas VII di SMP NU Bululawang.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Literasi Media Publishing: Sleman, 2015) h 79

⁶⁵ Neliawati. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*”. (CV. Widya Puspita: Medan, 2018). 179

⁶⁶ Mundir, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”. (STAIN Jember Press: Jember). 190

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah tahapan untuk mengukur tingkatan yang menunjukkan kebenaran instrumen yang akan digunakan oleh peneliti. Karena instrumen penelitian terbilang valid apabila dapat mengukur hal yang diinginkan oleh peneliti beserta mampu mengutarakan data dari variabel secara tepat.⁶⁷ Validitas sendiri merupakan salah satu tanda yang mengidentifikasi tes hasil belajar yang baik.⁶⁸ Pada pengujian validitas butir soal peneliti menggunakan rumus *Product Moment* angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah individu dalam sampel

X : Angka mentah untuk variabel x

Y : Angka mentah untuk variabel y

\sum : Sigma atau jumlah

Proses dalam melakukan uji coba instrumen validitas pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan pengujian instrumen kepada responden atas dasar dari bimbingan dan arahan dari ahli validitas instrumen baik dari segi instrumen variabel media pembelajaran ataupun variabel minat belajar. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrumen pada masing-masing variabel,

⁶⁷ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (STAIN Jember Press: Jember). hlm,188

⁶⁸ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta2015). hlm.84

1. Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran (X1)

Tabel 3.5 Uji Validitas Media Pembelajaran 1

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1	0,662	0,361	Valid
2	0,709	0,361	Valid
3	0,620	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid
5	0,826	0,361	Valid
6	0,305	0,361	Tidak Valid
7	0,765	0,361	Valid
8	0,628	0,361	Valid
9	0,404	0,361	Valid
10	0,765	0,361	Valid
11	0,496	0,361	Valid
12	0,586	0,361	Valid
13	0,324	0,361	Tidak Valid
14	0,623	0,361	Valid
15	0,852	0,361	Valid

Penelitian ini di uji cobakan pada 30 responden dengan 15 butir item soal dan menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data *IBM Spss Statistic 26* ketentuan dalam uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%).⁶⁹ Mengacu pada tabel diatas terdapat 13 item pertanyaan valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid setelah dilakukan uji coba instrumen (uji validitas) yang terdapat pada nomor item 6 dan 13, ketidakvalidan tersebut dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,05) 5%. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan uji coba instrumen kembali dengan menambah responden menjadi jumlah keseluruhan 50 orang, maka peneliti melakukan uji validitas dengan hasil sebagai berikut

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)". (Jakarta: PT. Rineka Cipta – 2006). 359

Tabel 3.6 Uji Validitas Media Pembelajaran 2

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel 5\%}$	Keterangan
1	0,632	0,279	Valid
2	0,591	0,279	Valid
3	0,523	0,279	Valid
4	0,712	0,279	Valid
5	0,670	0,279	Valid
6	0,332	0,279	Valid
7	0,681	0,279	Valid
8	0,565	0,279	Valid
9	0,486	0,279	Valid
10	0,714	0,279	Valid
11	0,532	0,279	Valid
12	0,439	0,279	Valid
13	0,396	0,279	Valid
14	0,546	0,279	Valid
15	0,717	0,279	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menyebutkan bahwa setelah ditambahkannya responden maka terjadi perubahan yang signifikan yakni dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (0,05) 5% diperoleh kevalidan terhadap 15 item pertanyaan, sehubungan dengan total keseluruhan item pertanyaan tersebut valid, maka peneliti memutuskan untuk menggunakannya kembali ketika menyebar angket atau kuesioner kepada 71 siswa.

2. Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (X2)

3. Tabel 3.7 Uji Validitas Minat Belajar 1

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel 5\%}$	Keterangan
1	0,643	0,361	Valid
2	0,357	0,361	Tidak Valid
3	0,334	0,361	Tidak Valid
4	0,416	0,361	Valid
5	0,443	0,361	Valid
6	0,782	0,361	Valid
7	0,434	0,361	Valid
8	0,332	0,361	Tidak Valid
9	0,346	0,361	Tidak Valid
10	0,272	0,361	Tidak Valid

11	0,553	0,361	Valid
12	0,614	0,361	Valid
13	0,471	0,361	Valid
14	0,632	0,361	Valid
15	0,698	0,361	Valid

Penelitian ini di uji cobakan pada 30 responden dengan 15 butir item soal dan menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data *IBM Spss Statistic 26*. Ketentuan dalam uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%).⁷⁰ Mengacu pada tabel diatas terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid, yaitu terdapat pada nomor 2, 3, 8, 9, dan 10. Ketidak validan pada tabel tersebut dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,05) 5%. Setelah dilakukan uji coba terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid, maka peneliti memutuskan untuk melakukan uji coba kembali dengan menambahkan responden dengan total keseluruhan menjadi 50 responden. Kemudian peneliti melakukan uji validitas kembali maka didapati hasilnya,

Tabel 3.8 Uji Validitas Minat Belajar 2

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1	0,549	0,279	Valid
2	0,311	0,279	Valid
3	0,390	0,279	Valid
4	0,454	0,279	Valid
5	0,471	0,279	Valid
6	0,678	0,279	Valid
7	0,611	0,279	Valid
8	0,466	0,279	Valid
9	0,514	0,279	Valid
10	0,463	0,279	Valid
11	0,502	0,279	Valid
12	0,352	0,279	Valid
13	0,321	0,279	Valid

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)". (Jakarta: PT. Rineka Cipta – 2006). 359

14	0,561	0,279	Valid
15	0,520	0,279	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menyebutkan bahwa setelah ditambahkannya responden maka terjadi perubahan yang signifikan yakni dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (0,05) 5% diperoleh kevalidan terhadap 15 item pertanyaan.. Berdasarkan hasil dari uji coba validitas menunjukkan bahwa terdapat jumlah keseluruhan 15 item soal yang valid untuk disebar kepada 71 siswa.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pemahaman mengenai suatu instrumen yang layak untuk dipercaya sebagai alat pengumpulan data.⁷¹ Azwar menyatakan dalam buku Sandu siyoto dan M. Ali sodik, bahwa reliabilitas berkaitan dengan kecermatan instrumen dalam segi pengukuran, ketelitian dari hasil ukur dan berapa keakuratannya seumpama dilakukan pengukuran.⁷² Alat ukur yang digunakan untuk mengukur reabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.⁷³ Berikut rumus yang digunakan pada penelitian ini:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{II} : reliabilitas instrumen

k : jumlah banyak item pertanyaan

σ^2 : varian total

⁷¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (STAIN Jember Press: Jember). hlm,188

⁷² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta2015). hlm.91

⁷³ M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian* (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2015). hlm 269-270

$\sigma^2 t$: jumlah varian butir

Tolak ukur suatu instrumen dapat dikatakan reliabel, apabila nilai dalam pengujian reliabilitas yakni diatas 60% (0,6). Begitupun sebaliknya, apabila nilai uji reliabilitas tidak mencapai diatas 60% (0,6) maka instrumen tersebut tidak reliabel dan tidak dapat digunakan kembali oleh peneliti yang akan mengkaji dengan variabel yang sama. Berikut merupakan pemaparan uji reliabilitas data penelitian.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Media Pembelajaran (X1)	0,876	0,6	Reliabel
2	Minat Belajar (X2)	0,767	0,6	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh maka tahap berikutnya merupakan pengolahan data. Berdasarkan tujuan dilaksanakannya pengolahan data, Sofian Effendi didalam buku Metode Penelitian Survei menyebutkan bahwa menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk difahami dan ditafsirkan.⁷⁴ Pada penelitian ini tahapan analisa data yang akan diterapkan adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan data atau bahan yang terhimpun terhadap obyek yang diteliti tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.⁷⁵ Pendekatan yang kerap kali digunakan dalam

⁷⁴ Sandu Sitoyo & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Literasi Media Publishing: Yogyakarta 2015) 109

⁷⁵ Agung Widhi K & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pandiva Buku: Yogyakarta 2016) 106

penyajian data pada teknik analisis ini, yakni: tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.⁷⁶ Syarat yang diperlukan dalam mengelompokkan dan mengumpulkan data yakni diperlukan adanya penghitungan panjang kelas interval, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Tahap selanjutnya untuk menemukan panjang kelas interval, jumlah keseluruhan nilai setiap butir di cantumkan pada tiap interval. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui frekuensi tiap klasifikasi. Hasil yang didapatkan dari frekuensi selanjutnya dihitung menggunakan taraf persentasenya kemudian dikualifikasikan dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah Responden

2. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk

⁷⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, (CV. ALFABETA1: Bandung: 2013) 48

mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.⁷⁷

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Cara yang dapat digunakan untuk melihat multikolinieritas dapat diketahui dari nilai tolerance dan Varian Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ini apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF nya < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁷⁸

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Watson (DW) dengan keterangan, $0 < d < dl$ (maka tidak terdapat autokorelasi positif dan keputusannya ditolak), $dl < d < du$ (maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicision), $4 - dl < d < 4$ (maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak), $4 - du < d < 4 - dl$ (maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicision), $du < d < 4 - du$ (maka tidak ada

⁷⁷ Nuryadi, dkk. “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.” (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017). 79

⁷⁸ Muhammad Ali Gunawan, “*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*”. (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015). 92

autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak)⁷⁹

d) Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Gejala heteroskedastisitas terjadi apabila nilai probabilitas $\text{sig} < 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas⁸⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui liniertias hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dan dapat pula digunakan untuk memprediksi harga variabel dependen jika harga-harga variabel independen diketahui. Rumus umum persamaan linier regresi ganda adalah,⁸¹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Media Pembelajaran

b_2 = Koefisien regresi Minat Belajar

X_1 = Variabel Media Pembelajaran

X_2 = Variabel Minat Belajar

⁷⁹ Dyah Nirnala Arum Janie , *Statistik Deskripsi & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. (Semarang Univerity Press: Semarang- April 2012). 30

⁸⁰ Dyah Nirnala Arum Janie, *Statistik Deskripsi & Regresi Berganda*. (Semarang Univerity Press: Semarang- April 2012). 24

⁸¹Rusdi Ananda, *Statistik Pendidikan*. 265

e = error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan butuh diuji kebenarannya melalui uji statistik.⁸²

a) Uji Parsial (uji t)

Tujuan diadakannya uji t yakni untuk mengetahui variasi variabel yang dihipotesakan.⁸³ Pada tahap uji ini dilakukan untuk mengetahui didapatinya model regresi independen secara parsial berpengaruh yang relevan terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang dapat digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05, dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : jumlah data .⁸⁴

Tahap selanjutnya yakni membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} apakah (Ho) atau (Ha) dapat diterima atau ditolak, dengan ketentuan yaitu:

1. Signifikansi $t > 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (Ho) diterima, hipotesis alternatif (Ha) ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y

⁸² Agung Widhi K., Zarah Puspitaningsih. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Pandiva Buku: Yogyakarta, 2016) 51

⁸³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2009). 116

⁸⁴ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*. (Yogyakarta: Andi, 2004). 87

2. Signifikansi $t \leq 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima berarti ada pengaruh antara variabel X dan Y

b) Uji Simultan (uji f)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara simultan yang relevan terhadap variabel dependen. Tujuan dilakukannya uji ini yakni untuk mengetahui kebenaran hipotesis secara totalitas. Rumus dari Uji Simultan yakni;

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2)(n - K)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah variabel bebas

K : Jumlah sampel.⁸⁵

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

c) Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Hal ini digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yakni 0 – 1, apabila R square mendekati 1 maka variabel-variabel terikatnya semakin kuat, dan jika R square semakin mendekati

⁸⁵ D. Gujarat, *Pengantar Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1999). 120

0 maka semakin lemah. Berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 tahap yakni:

1) Tahap Persiapan

- c. Peneliti melakukan observasi lapangan serta melampirkan surat perizin kepada pihak lembaga untuk melakukan penelitian terhadap peserta didik di SMP NU Bululawang
- d. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti serta menentukan populasi yang digunakan sebagai objek penelitian.
- e. Peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing terkait rancangan instrumen yang telah disusun.
- f. Peneliti melakukan uji coba instrumen dalam mengukur validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dikonsultasikan.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang valid dan reliabel kepada responden yang telah ditentukan.
- b. Peneliti melakukan tabulasi terkait kuesioner yang telah di selesaikan oleh responden.
- c. Peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi untuk melengkapi data-data yang terkait mendukung penelitian.

3) Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui

lapangan.

- b. Peneliti menyimpulkan data dari hasil penelitian di lapangan
- c. Peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing terkait hasil dari data yang diperoleh di lapangan serta melakukan revisi.

4) Tahap Akhir

- a. Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui lapangan.
- b. Peneliti menyimpulkan data dari hasil penelitian di lapangan
- c. Peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing terkait hasil dari data yang diperoleh di lapangan serta melakukan revisi.

b. Misi

- 1) Unggul dalam IMTAQ.
- 2) Unggul dalam sikap dan karakter bangsa.
- 3) Unggul prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- 4) Unggul dalam ketenagaan baik edukatif maupun non-edukatif.
- 5) Unggul dalam jaringan kerjasama nasional dan internasional.
- 6) Unggul dalam pengelolaan dan pembiayaan.
- 7) Unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan ICT.
- 8) Unggul dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana.

3. Keadaan Sekolah

a) Fasilitas Sekolah

Terdapat beberapa fasilitas yang disediakan oleh lembaga, yakni antara lain;

Tabel 4.1 Data Fasilitas Sekolah SMP NU Bululawang⁸⁶

No	Jenis Sarpras	Jumlah 2022 Ganjil	Jumlah 2022 Genap
1	R. Belajar/Kelas	12	12
2	R. Perpustakaan	1	1
3	R. Laboratorium	2	2
4	R. Kepala Pimpinan	1	1
5	R. Guru	1	1
6	R. Ibadah	0	1
7	R. UKS	1	1
8	R. Toilet	5	5
9	R. TU	1	1
10	R. Konseling	1	1
11	R. Osis	1	1
12	R. Bangunan	1	1
13	R. Kantin	1	1
Total		28	29

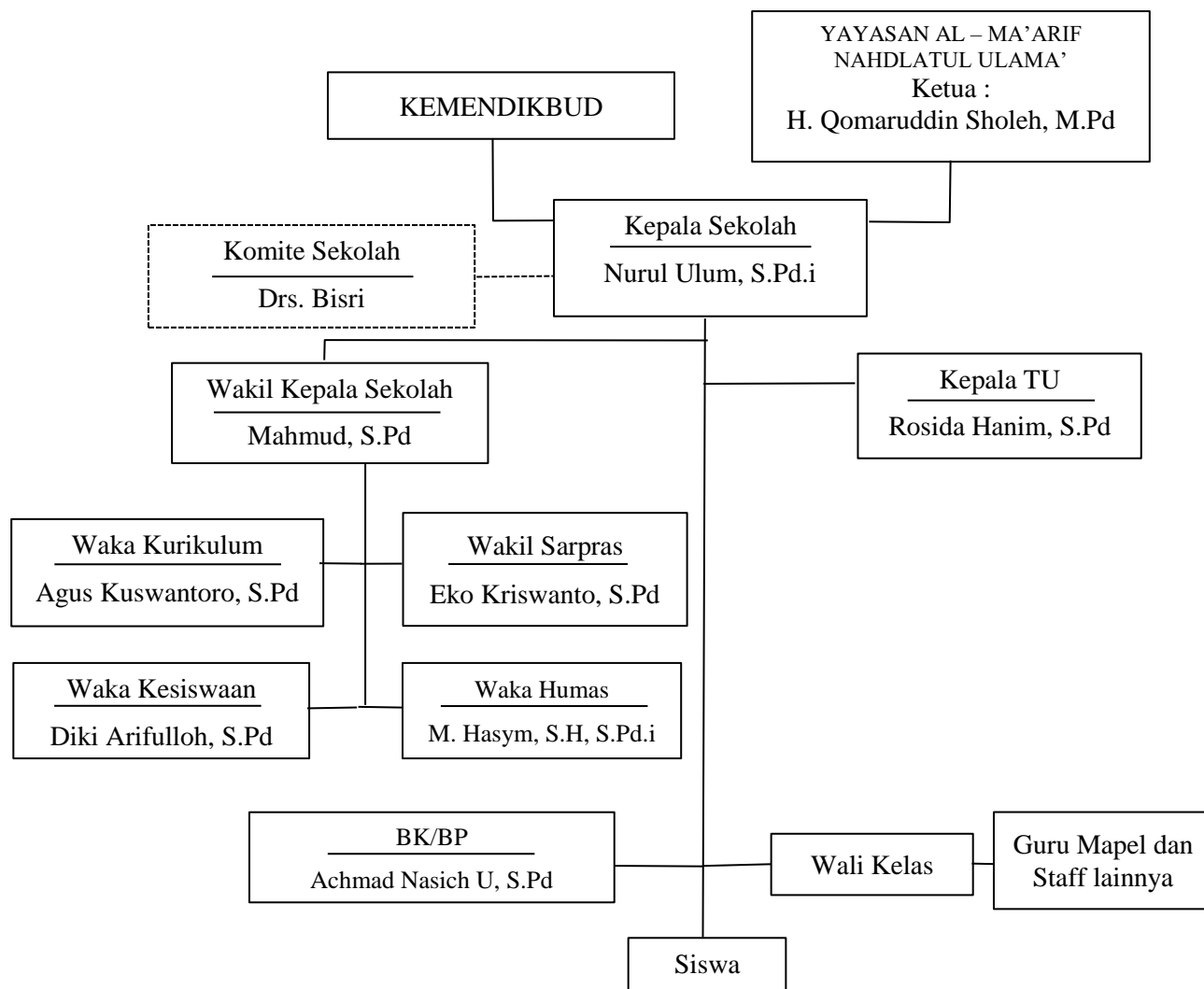
⁸⁶ Data Sarpras, "Data Pokok SMP NU Bululawang semester 2022/2023 Ganjil – Dapodikdasmen" diakses 02 November 2022, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/73C08875D5D8A8F71148>.

Selain ruang yang telah dijelaskan tersebut terdapat fasilitas lain yang menunjang siswa antara lain: mobil sekolah (khusus untuk transportasi siswa yang bermukim di pondok pesantren), listrik, komputer, air (PDAM), alat marching band, alat kesenian (gamelan, dsb) serta terdapat ekstra dan intrakurikuler yang di sediakan oleh sekolah untuk mengasah pribadi siswa masing-masing, pembelajaran siswa pada saat ini menggunakan sistem kurikulum 2013 (K-13). Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 06.00 - 12.00 WIB dengan sistem 6 hari kerja/ belajar dan libur 1 hari dihari Minggu. Sekolah ini juga berkerja sama dengan lembaga pondok pesantren Hidayatulloh yang ada di Turen yakni dengan tujuan agar siswa tidak hanya mahir dalam bidang pengetahuan umum akan tetapi juga dilengkapi dengan pengetahuan agama.

4. Struktur Organisasi

Lembaga sekolah tentunya mempunyai elemen kerja yang terbentuk dalam susunan organisasi, yang dimana adanya hal tersebut digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antar unit satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk memperjelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu. Berikut merupakan struktur organisasi SMP NU Bululawang yang terdeskripsikan melalui tabel sebagai berikut⁸⁷:

⁸⁷ Laporan PKL Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di SMP NU Bululawang Tahun 2021.



Ket:

Garis Kebijakan: —————

Garis Koordinasi: - - - - -

Gambar: 4.1 Struktur Organisasi SMP NU Bululawang

5. Warga Sekolah

a. Guru dan Staff Sekolah

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa terdapat 20 jumlah keseluruhan dari guru dan staff di SMP NU Bululawang, antara lain⁸⁸:

Tabel. 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Staff Administrasi SMP NU Bululawang

No	Nama	Jabatan 1	Jabatan 2
1	Nurul Ulum, S.Pd.i	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Mahmudi, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah
3	Agus Kuswantoro, S.Pd	Waka Kurikulum	Guru Matematika
4	Eko Kriswanto, S.Pd	Waka Sarpras	Guru Bahasa Indonesia
5	Diki Arifilloh, S.Pd	Waka Kesiswaan	Guru Olahraga
6	Hasym, S.Pd	Waka Humas	Guru PAI
7	Rosida Hanim, S.Pd	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha
8	Lailatul Chusniyah, S.Pd	Bendahara	Bendahara
9	Abdul Rosyid S, S.Pd	Guru Aswaja	Guru Aswaja
10	Achmad Nasich U,S.Pd	BK/BP	Guru IPA
11	Fitriyah Yunaifiah, S.Ag	Guru PAI	Wali Kelas 7C
12	Endang Istikhomah,S.Pd	Pembimbing OSIS	Guru Bahasa Inggris
13	Haikal Jadid, S.Pd	Guru IPS	Wali Kelas 7B
14	Yono, S.Pd	Guru B. Indonesia	Wali Kelas 7A
15	Sulipan, S.Pd	Guru Fisika	Guru Fisika
16	Bambang Setyo, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	Wali Kelas 8B
17	Dra. Maslucha	Guru IPS	Wali Kelas 8A
18	Hj. Erna F U, M.Si	Guru SBK	Guru SBK
19	Dra. Kordiah	Guru Matematika	Guru Matematika
20	Hidayah Eka F, S.Pd	Guru IPA	Wali Kelas 9A

⁸⁸ “Data Pokok SMP NU Bululawang semester 2022/2023 Ganjil – Dapodikdasmen” diakses 02 November 2022, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/73C08875D5D8A8F71148>.

b. Peserta Didik

Data yang diperoleh peneliti menyebutkan bahwa terdapat sebanyak 7

Rombel Kelas yang ada di SMP NU Bululawang antara lain,

Tabel 4.3 Total Rombel Kelas di SMP NU Bululawang

No	Kelas	Rincian	Jumlah Siswa
1	7	7 A	26
		7 B	28
		7 C	16
2	8	8 A	20
		8 B	26
3	9	9 A	32
		9 B	29
Total		7	177

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat perolehan skor tertinggi yaitu 59.

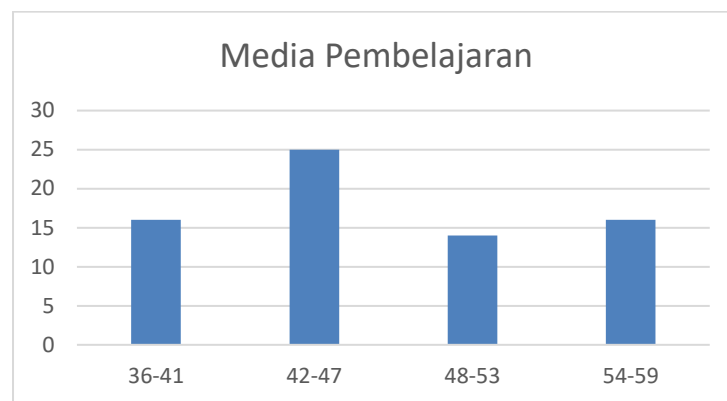
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} + 1 \\ &= \frac{59 - 36}{4} + 1 = 6 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran

Media Pembelajaran				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	36-41	Sangat Kurang	16	23
2	42-47	Sedang	25	35
3	48-53	Baik	14	20
4	54-59	Sangat Baik	16	23
Jumlah			71	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.4 diatas sebanyak 16 siswa dengan presentase 23% menganggap media pembelajaran sangat kurang, sebanyak 25 siswa dengan presentase 35% menganggap media pembelajaran sedang. Sebanyak 14 siswa dengan presentase 20% menganggap media pembelajaran baik, dan sebanyak 16 siswa dengan presentase 23% menganggap media pembelajaran sangat baik.



Sumber: Data diolah

Gambar 4.2 Diagram Media Pembelajaran

2. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara melihat perolehan skor tertinggi yaitu 59.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} + 1$$

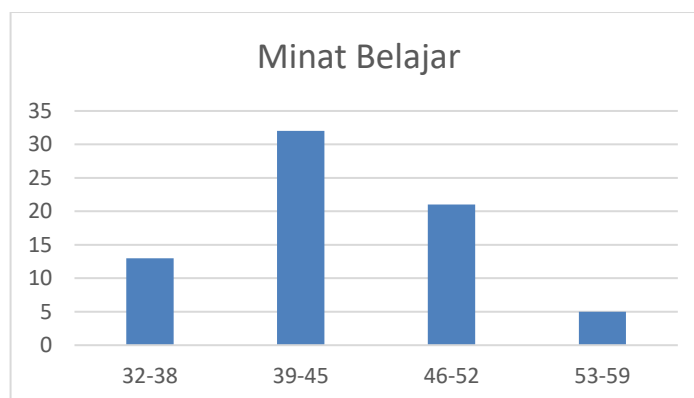
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{59 - 32}{4} + 1 = 7$$

Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	32-38	Kurang baik	13	18
2	39-45	Sedang	32	45
3	46-52	Baik	21	30
4	53-59	Sangat Baik	5	7
Jumlah			71	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 diatas sebanyak 13 siswa dengan presentase 18% dengan minat belajar kurang baik, sebanyak 32 siswa dengan presentase 45% dengan minat belajar sedang. Sebanyak 21 siswa dengan presentase 30% dengan minat belajar baik, dan sebanyak 5 siswa dengan presentase 7% dengan minat belajar sangat baik.



Sumber: Data diolah

Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar

3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil Penelitian berupa daftar nilai siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPS. Peneliti mendapatkan nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 78.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} + 1$$

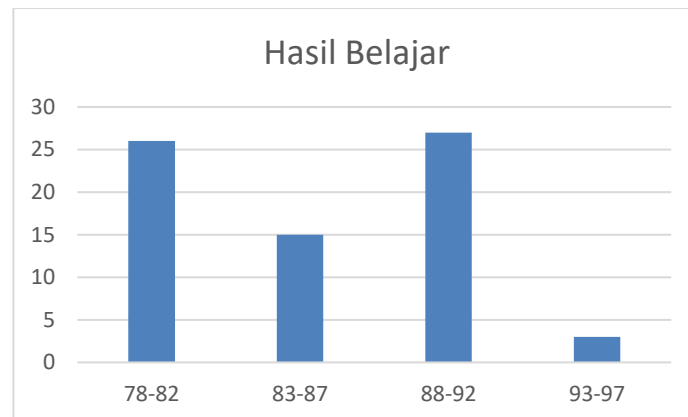
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{94 - 78}{4} + 1 = 5$$

Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	78-82	Kurang baik	26	37
2	83-87	Sedang	15	21
3	88-92	Baik	27	38
4	93-97	Sangat Baik	3	4
Jumlah			71	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.6 diatas sebanyak 26 siswa dengan presentase 37% dengan hasil belajar kurang baik, sebanyak 15 siswa dengan presentase 21% dengan hasil belajar sedang. Sebanyak 27 siswa dengan presentase 38% dengan hasil belajar baik, dan sebanyak 3 siswa dengan presentase 4% dengan hasil belajar sangat baik.



Sumber: Data diolah

Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02129296
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.046
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah

Perhitungan uji normalitas yang diolah dari hasil output *IBM SPSS Statistic 26* didapati hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

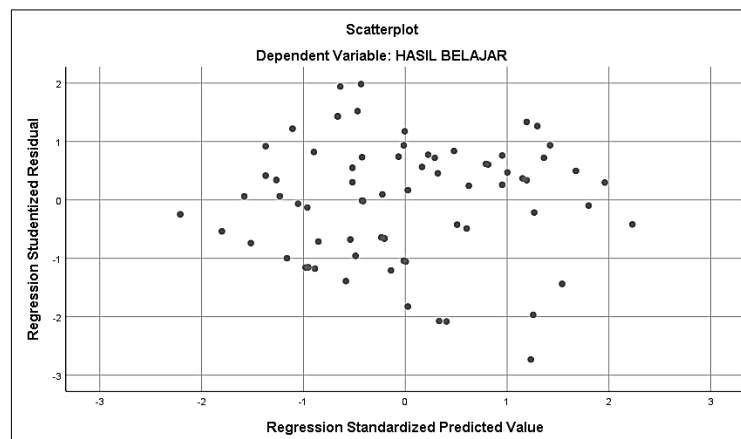
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	59.707	4.402		13.563	.000		
	MEDIA PEMBELAJARAN	.270	.089	.335	3.034	.003	.803	1.246
	MINAT BELAJAR	.298	.096	.345	3.121	.003	.803	1.246

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Data diolah

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26* menunjukkan hasil nilai VIF dari media pembelajaran & minat belajar $1,246 < 10$ dan nilai tolerance $0,803 > 0,10$. Kesimpulan dari hasil perhitungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah

Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Hasil gambar scatterplot pada penelitian ini ditemukan bahwa titik-titik memiliki penyebaran tidak beraturan dan terletak dibawah angka 0 pada

sumbu Y. Hal ini sesuai dengan kaidah heteroskedastisitas yang membuktikan bahwa penelitian ini tidak terjadinya sebuah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.314	4.08000	1.787
a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN					
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR					

Sumber : Data diolah

Penelitian ini dalam menguji autokorelasi menggunakan pengujian Durbin-Watson dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$N = 71$$

$$K = 2$$

$$dL = 1,557$$

$$dU = 1,673$$

$$4 - dU = 4 - 1,673 = 2,327$$

$$4 - dL = 4 - 1,557 = 2,443$$

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,787 kemudian dibandingkan nilai dari tabel signifikan 0,05 jumlah sampel sebanyak 71 dengan 2 variabel bebas. Hasil perhitungan Durbin-Watson dengan nilai DW lebih besar dari nilai dU dan nilai DW kurang dari nilai 4-dU atau $dU < d < 4 - dU$ maka diperoleh hasilnya ($1,673 < 1,787 < 2,327$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10 Uji Regresi Analisis Linies Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.707	4.402		13.563	.000
	MEDIA PEMBELAJARAN	.270	.089	.335	3.034	.003
	MINAT BELAJAR	.298	.096	.345	3.121	.003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas maka didapatkan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = 59,707 + (0,270 (X1) + 0,298 (X2)) + e$$

Y = Rasionalitas hasil belajar

a = Konstanta

b = Koefesien regresi variabel bebas

X1 = Media pembelajaran

X2 = Minat Belajar

e = error

Berdasarkan rumus regresi diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 59,707 artinya bahwa apabila media pembelajaran dan minat belajar 0, maka besarnya dalam hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 59,707.
- Nilai standar koefesien dari media pembelajaran (X1) sebesar 0, 270 dan minat belajar (X2) memiliki nilai sebesar 0, 298.

Apabila nilai tersebut ditarik kesimpulan arah dari regresi positif berarti terjadi pengaruh positif media pembelajaran dan Minat Belajar terhadap hasil belajar.

- c. *Error* (e) yakni variabel independen yang lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji T

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.10 dengan menggunakan pengolahan data *IBM SPSS Statistic 26*, variabel media pembelajaran diketahui nilai dari t_{hitung} sebesar $(3.034) > t_{tabel}$ $(1,995)$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,03 dan minat belajar nilai t_{hitung} $(3.121) > t_{tabel}$ $(1,995)$ dengan tingkat signifikan 0,003. Kesimpulannya terdapat pengaruh variabel media pembelajaran dan minat belajar variabel hasil belajar.

3. Hasil Uji F

Tabel 4.11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567.481	2	283.740	17.045	.000 ^b
	Residual	1131.956	68	16.646		
	Total	1699.437	70			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN						

Sumber : Data diolah

Hasil dari dilakukannya uji F dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* didapatkan hasil F_{hitung} 17,045 $> F_{tabel}$ 3,129 dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar secara signifikan.

E. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.317	4.07266
a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R sebesar 0,580 dan nilai R Square sebesar 0,336 dapat diartikan sebesar 33,6%. Hasil tersebut menunjukkan variabel bebas media pembelajaran (X1) dan minat belajar (X2) berpengaruh sebesar 33,6% terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) dan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP NU Bululawang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini diketahui melalui tabel hasil penelitian pada distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran terdapat 25 siswa jumlah presentase 35% dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan uji t diperoleh hasil sebesar 3.034 yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP NU Bululawang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar, artinya penggunaan media pembelajaran yang baik akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut hasil deskripsi data penelitian menunjukan bahwa dari 71 responden siswa yang mengatakan penggunaan media pembelajaran telah diterapkan dengan sangat baik sebanyak 16 siswa (23%) dengan kategori baik sebanyak 14 (20%) dengan kategori sedang sebanyak 25 siswa (35%) dengan kategori Sangat kurang sebanyak 16 siswa (23%).

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran dapat memberikan sebuah dampak yang baik

sesuai yang diinginkan oleh guru.⁸⁹ Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar didalam kelas dapat membantu siswa untuk memahami konsep materi yang diberikan oleh guru. Pemahaman yang diberikan kepada siswa dan dapat diterima dengan baik oleh siswa dapat memberikan hasil yang positif pada hasil belajar siswa. Seorang guru yang mampu memanfaatkan sebuah alat berupa media pembelajaran membantu siswa untuk memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan tujuan guru didalam kelas. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Erlin dkk yang mengatakan bahwa media pembelajaran tidak mampu untuk dipisahkan dan mandiri, serta adanya akurasi media pembelajaran dapat berimbas pada hasil belajar IPS siswa.⁹⁰ Yulisa Andriyani juga mengemukakan pendapatnya tentang penggunaan media pembelajaran bahwa media pembelajaran memiliki arti yang sangat berharga dengan hasil belajar, sehingga dengan adanya media pembelajaran disaat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal.⁹¹

Penelitian ini memaparkan sebuah hasil bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dengan kualitas yang baik akan memberikan dampak yang baik pada hasil belajar siswa. Jika penggunaan media pembelajaran memiliki tingakt yang baik akan berdampak pada tingginya

⁸⁹ Septy Nur Fadhila, *Peranan Media Pembelajaran Dakm Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kohod II*, Jurnal Pendidikan Ilmu dan Sosial, Vol. 3 No. 2

⁹⁰ Erlin. K Tobamba, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". .Jurnal Taman Cendekia Vol 03 No. 02 (Desember 2019) hlm. 376

⁹¹ Yuli Andriyani. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang". hl. 63. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, (Metro: IAIN 2017). hlm. 21-22

hasil belajar siswa dan sebaliknya jika penggunaan media pembelajaran dengan tingkat yang rendah maka hasil belajar siswa juga semakin rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriani tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang” dengan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam temuannya yang dilakukan oleh Cindy Pitakasari Kolopita “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar” pada hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi cisco packet tracer terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu terdapat penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Yunandar Setiawan “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ips Kelas VIII SMPN 1 Bontonompo” dengan hasil bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS dengan dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 6,146$, dengan frekuensi (dk) sebesar $62 - 2 = 60$, pada taraf signifikansi 0,05% atau tingkat kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Maka diperoleh $6,146 > 1,699$.⁹²

⁹² Yunandar Setiawan. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ips Kelas Viii Smpn 1 Bontonompo*. (Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan-FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar 2018/2019). Hal 74.

B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Deskripsi data hasil penelitian menyimpulkan bahwa, minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP NU Bululawang termasuk dalam kategori kurang. Hal ini diketahui melalui tabel hasil penelitian pada distribusi frekuensi variabel minat belajar siswa 32 siswa memperoleh nilai presentase 45% dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan uji t diperoleh hasil sebesar 3,350 yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP NU Bululawang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, artinya semakin baik minat belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa dari 71 responden siswa yang mengatakan penggunaan media pembelajaran telah diterapkan dengan sangat baik sebanyak 5 siswa (7%), dengan kategori baik sebanyak 21 (30%), dengan kategori sedang sebanyak 32 siswa (45%) dengan kategori kurang baik sebanyak 13 siswa (18%).

Minat belajar yang ada pada diri peserta didik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang diikuti. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa membentuk sebuah ketertarikan siswa pada pembelajaran tertentu. Pada dasarnya minat belajar adalah sebuah ketertarikan peserta didik dengan adanya rasa senang memperhatikan dan semangat melakukan sebuah kegiatan yang sedang dipelajari.

Siswa yang memiliki minat belajar memiliki ciri untuk

menggambarkan minat siswa terhadap pembelajaran tertentu. Menurut Guilford indikator minat belajar pada siswa dalam pembelajaran adalah menunjukkan rasa senang, tertarik, perhatian dan berpartisipasi dengan baik.⁹³ Perasaan senang ini digambarkan oleh siswa melalui proses pembelajaran ketika tidak ada rasa bosan untuk mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa juga giat belajar dengan menunjukkan giat belajar dengan mencari sumber belajar ketika sebelum maupun sesudah pembelajaran berlangsung, rasa ketertarikan siswa ditunjukkan melalui antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pentingnya minat belajar didalam dunia pendidikan dapat dilihat melalui fungsinya yang digunakan untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai pendorong untuk mencapai tujuan hidupnya sesuai apa yang diinginkan.⁹⁴ Xiaojie Li, Xianmin yang menyatakan *interest is significantly correlated with concentration. Therefore, if students stay focused and exert more mental effort in learning, they would achieve a better score.* Minat dapat membuat konsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, jika siswa tetap fokus dan berupaya keras untuk berpikir ketika belajar, maka mereka akan mendapat skor yang lebih baik.⁹⁵ Minat yang ada pada diri siswa pada dasarnya memiliki perbedaan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya namun pada dasarnya siswa kebanyakan menginginkan sebuah nilai yang baik untuk diperoleh.

⁹³ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 180

⁹⁴ Deni Wali Utama, Hubungan Minat Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Program Studi Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014) hal 16

⁹⁵ Xiaojie Li, Xiamin Yang, *Effect of Learning Styles and Interest on Concentration and Achievement of Students in Mobile Learning*, Journal of Mathematics, Science and Technology Education, Eurasia, 2018. 1719-1729.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazari Gustina yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (5,060) > F_{tabel} (4,012)$.⁹⁶ Kemudian penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan $r_{hitung} (0,9839) > r_{tabel} (0,2869)$.⁹⁷ Selain itu juga terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Ach. Nurhamida Awalluddin “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang” dengan hasil penelitian variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variabel minat belajar sebesar 27.4%, sementara sisanya sebesar 72.6% perubahan hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian tersebut.⁹⁸

C. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hamdan & Khader mengatakan bahwa hasil belajar adalah asas sebagai tolak ukur serta memberitahukan prestasi dari akademik siswa, dan sebagai kunci untuk

⁹⁶ Hazari Gustina, *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*, (Bengkulu:Skripsi IAIN Bengkulu, 2020) hal 82

⁹⁷ Rusdi, *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*, (Makassar; Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017) hal 56

⁹⁸ Ach. Nurhamida Awalluddin, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang*. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 12(1): 1-7, 2018.

meningkatkan rancangan belajar yang lebih realistis kedepannya yang sesuai dengan apa yang akan dikaji siswa serta penilaian.⁹⁹ Menurut Abdurahmman hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar.¹⁰⁰ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu hal yang diperoleh dan dihasilkan oleh siswa dari proses kegiatan belajar dengan adanya perubahan dan pembentukan tingkah laku siswa. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa atas pelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Moore (2014) hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga indikator pada diri siswa, yaitu bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotorik.

Menurut Djamar hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern yaitu minat dan kreativitas guru sebagai faktor eksternal.¹⁰¹ Pendapat tersebut menjelaskan sebuah argumen bahwa minat belajar dan kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran menjadi salah satu penentu baik dan buruknya nilai yang akan diperoleh peserta didik. Hasil penelitian dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang mempunyai pengaruh positif signifikan.

Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan

⁹⁹ Hamdan, T. A., & Khader, F. "Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *International Journal of Humanities and Social Science*", 5 (3), (Journal of Education and Practice, University of Petra- 2014)130-137.

¹⁰⁰ Mulyono Abdurahmman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal 38

¹⁰¹ Arsy, Miranda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018) hal 37

yang telah dilakukan oleh peneliti yang dibuktikan dengan hasil f_{hitung} 17,045 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Pada uji kofesien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,317 atau sebesar 31,7 %. Kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan adalah adanya pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP NU Bululawang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Supardi, Leonard, Huri Suhendri dan Rismurdiyanti dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai profitability 0,001 lebih besar dari pada 0,05 sehingga H_0 ditolak.¹⁰² Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lailatul Rahmadhanti yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Perpajakan kelas XII AKL SMK Palebon Semarang”.¹⁰³ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Minat belajar merupakan hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat dapat mengarahkan siswa untuk meraih tujuan sesuai dengan keinginannya. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar yang baik akan berdampak pada senanngnya mengikuti proses belajar mengajar. Selain minat belajar media pembelajaran merupakan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran dilaksanakan media yang

¹⁰² Supardi, Leonard, Huri Suhendri, Rismurdiyanti, *Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar fisika*, Jurnal Formatif, Vol. 2 No. 1

¹⁰³ Lailatul Ramadhanti, *Pengaruh Minat Belajar dan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran administrasi perpajakan kelas XII AKL SMK Palebon Semarang*, Jurnal Spirit Edukasia, Vol. 2 No. 1

digunakan berperan penting untuk membantu pemahaman siswa. Pemahaman yang dimiliki oleh siswa membantu untuk hasil belajar yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa kelas VII di SMP NU Bululawang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar secara signifikan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Erlin dkk yang mengatakan bahwa media pembelajaran tidak mampu untuk dipisahkan dan mandiri, serta adanya akurasi media pembelajaran dapat berimbas pada hasil belajar IPS siswa
2. Minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar secara signifikan. Sesuai dengan yang dikatakan Guilford indikator minat belajar pada siswa dalam pembelajaran adalah menunjukkan rasa senang, tertarik, perhatian dan berpartisipasi dengan baik. Perasaan senang ini digambarkan oleh siswa melalui proses pembelajaran ketika tidak ada rasa bosan untuk mengikuti pembelajaran
3. Secara simultan Media pembelajaran dan Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan siswa kelas VII SMP NU Bululawang. Sesuai dengan yang dikatakan Djamar hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern yaitu minat dan kreativitas guru sebagai faktor eksternal. Pendapat tersebut menjelaskan sebuah arguman bahwa minat belajar dan kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran menjadi salah satu penentu baik dan buruknya nilai yang akan diperoleh peserta di

B. Saran

Berdasarkan diperolehnya kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut,

1. Untuk Tenaga Pendidik

Peneliti mengharapkan pendidik dapat berupaya lebih baik dalam memberikan semangat belajar pada siswa sehingga mudah untuk siswa dalam memahamai bahkan sampai gemar pada pembelajaran, selain itu tidak ada kata terlambat untuk belajar dalam hal teknologi yang dimana pengetahuan saat ini sangatlah menguntungkan apabila pendidik lebih interaktif dalam menggunakan media pembelajaran baik media pembelajaran berbasis teknologi ataupun sesuai kreativitas pendidik sendiri selain bertujuan untuk memberikan stimulus yang baik juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Untuk Lembaga Sekolah

Peneliti mengharapkan lembaga sekolah yang dimana berperan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi pengetahuan dan perbaikan perilaku bagi siswa dapat dengan mudah dalam memfasilitasi saran pembelajaran dan melakukan interaksi secara baik dengan orang tua dan guru terkait perkembangan siswa pada saat pembelajaran. Selain itu peneliti berharap

3. Untuk Orang Tua

Peneliti mengaharapkan orang tua introspeksi diri dalam mengawasi tumbuh kembang anak karena mengingat pembelajaran disekolah dibandingkan dirumah lebih banyak waktu dirumah. Peran

orang tua betul-betul sangat diperlukan oleh siswa dikarenakan adanya perhatian dari orang tua mengartikan adanya dukungan anak dalam belajar selain itu orang tua juga dapat memperhatikan potensi anak dari segi akademi ataupun non akademik.

4. Untuk Siswa

Peneliti mengaharapkan siswa dapat lebih semangat lagi dalam belajar yakni meskipun terbilang masih memerlukan peran orang tua dengan cara tetap ada kemauan atau perintah untuk menyempatkan waktu membaca buku, karena membaca merupakan jendela dunia yang dimaksudkan apabila kita tidak dapat mempelajari dunia dengan mengelilingi dunia, kita tetap dapat memahami dan mengetahuinya lewat buku yang bacaan.

C. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Objek penelitian hanya di fokuskan pada media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar. Apabila dikaji lebih lanjut penggunaan media pembelajaran lebih condong mengarah kepada minat belajar terlebih dahulu karena adanya rasa senang tentunya akan memikat siswa dalam belajar dan senang dengan pembelajaran

tersebut sehingga mereka dapat giat belajar, dengan adanya perasaan semangat dan minat dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini dapat mengkolaborasikan dengan menambahkan hasil wawancara ataupun observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Press.
- Ach. Nurhamida Awalluddin. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang". *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) 12(1): 1-7, 2018*.
- Akhiruddin, dan Rostanang. 2017. *Pembelajaran Sosiologi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Amirudin, dkk. 2012. *Book Chapter Pengantar Pendidikan*. Banyumas: Cv. Pena Persada.
- Amriani. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Bidang studi PAI Siswa SD Inp Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Anam, Khoirul. 2015. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Bidang studi PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan". *Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2,(2015)*.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: Cv. Widya Puspita.
- Andriyani, Yuli. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang". hl. 63. *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan IlmuKependidikan*, (Metro: IAIN)
- Anwar, Ali. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. Kediri: IAIT Press, 2009
- Aryadillah, dan Fifit Fitriansyah. 2017. *Teknologi Media Pembelajaran (Teori &Praktik)*. Cibinong: Herya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)". Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas dan Realibilitas Penelitian Dilengkapi Analisa dengan NVIVO, SPSS dan Amos*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiwibowo, Satrijo. 2016. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial Volume 1 Nomor 1* (Juli 2016):60-68.
- Creswell, John W. dan J. David Creswell. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. USA: SAGE publication.
- Falahudin, Iwan. 2014. “Pengaruh Media dalam Pembelajaran”. *Jurnal Lingkar Widya Swara Edisi 1 No, 4*, (Oktober- Desember 2014): 104-117.
- Fatimah, Waddi, dkk. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips”. *(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 7. Nomor 1* (Januari 2022): 28-35.
- Fidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indoensia –LPPI.
- Gujarat, D. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. “*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*”. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Gustina, Hazari. 2020. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Bidang studi Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. *SKRIPSI Prrogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020.
- Haidir, Salim. 2012 *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanief, Yulingga Nanda, dan Wasisi Himawanso. 2017. *Statistik Pendidikan*. Sleman: CV. Budi Utomo.

- Hamdan, Taghreed Abu, dan Fakhri Khader. 2014. Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *Journal of Education and Practice Vol.5, No.29*. 43-50. Department of Educational Sciences / College of Arts and Sciences, University of Petra / Amman – Jordan.
- Hanafiah, Adang Sutedja, dan Iskandar Ahmaddien. 2020. *Pengantar Statistika*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Kalangan: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hermawan, Hary. 2018. *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*. Open Scienc Framework: Yogyakarta.
- Hilir, Alwi. 2021. *Pengembangan Teknologi Pendidikan Peranan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Iasha, Vina, dkk. 2018. The Impact Interactive Learning Media on The Learning Outcomes of Fifth Grade Social Science Knowledge in Elementary Schools. (November: 2018) *European Union Digital Library*.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Dekskripif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang Univerity Press.
- Jannah. Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Antasari Press.
- Joni. 2015. “Hubungan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa Sma Negeri 3 Lumajang”. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 2* (2015): 1198-1209.
- L. Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Y. 2017. .”*Penelitian Pendidikan Matematika*”. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Karina, Rizky Meuthia, dkk. 2017. “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang studi Ipa Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 1, 61-77* (Januari 2017). Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala .

- Karim, Abdul. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pati (Ebook)
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi”. *Jurnal Edukasi dan Sains Volume 3, Nomor 2*, (Agustus 2021): 312-325.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Marlina, Leni, dan Sholehun. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol.2 No.1*. Universitas Muhammadiyah Sorong.
- Mulyanta dan Marlon L. *Tutorial membangun multimedia interaktif: Media pembelajaran kolaborasi tool macromedia director MX macromedia fireworks, dan SwishMax*. (Jogjakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta-2009).
- Mukinan dan Saliman. 2008. “*Teknologi Informasi dan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*” (Modul: Untuk Pelatihan IPS Terpadu Bagi Guru IPS SMP di FISE-UNY, Departemen Pendidikan Nasional Univesitas Negeri Yogyakarta).
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember Press).
- Moore, Kenneth D. 2014. *Effective instructional strategies: from theory to practice*. USA: Sage Publication.
- Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ningrum, Kartika Dwi. 2018. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan”, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurjanah, Ika. 2015. “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang studi IPS (Sejarah) SMPN 87 Jakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

SKRIPSI Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Misykat, Volume 03, Nomor 01* (Juni 2018).
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- P. Andi Achru. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran" *Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2*, (Desember 2019): 205-2115.
- Putri, Saskia Ardiana. 2019. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Sidomukti Kecamatan Pedurungan Kota Semarang". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, dan Rini Intansari Meilani. 2018. "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa". *Jurnal Pendidikanmanajemen Perkantoran Vol. 3 No. 2* (Juli 2018): 173-181.
- Rahmat, Abdul. 2010. *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung : MQS Publishing.
- Rajab, Ahmad, dkk. 2018. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sma Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa". *Bivalen: Chemical Studies Journal Vol. 1, No. 1* (Maret 2018).
- Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No. 2* (Juli 2017): 188-201. Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ridwan dan Sunarto.2009. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Samsu. 2017. *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

- Setiawan, Sobur. 2020. *Merancang Kuesioner untuk Penelitian*. Sumedang.
- Sitoyo, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Jakarta: C.V. Sinar Baru bekerjasama dengan Pusat Penelitian pengajaran dan Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Susanto, Heri dan Helmi Akmal. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkura).
- Syahrum, dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syuriansyah, Ahmad, dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2* (Juli 2018):103-114.
- Tafsir Surat Al- Azzab ayat 21. "Teladan Nabi Muhammad. Diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2019. <https://www.dutaislam.com/2019/10/tafsir-surat-al-ahzab-ayat-21-teladan-nabi-muhammad.html>
- Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 31. Dikutip bulan Desember. <https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31.html>

- Tafsir Web Surat An-Najm Ayat 39-42. <https://tafsirweb.com/37704-surat-an-najm-ayat-39-42.html>
- Tobamba, Erlin K. dkk. 2019. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Taman Cendekia Vol. 03 No. 02* (Desember 2019).
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ya’cub, Mihmidaty. 2018. “Media Pendidikan Prespektif Al-Qur’an Hadits dan Pengembangannya”. *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman, Vol. 4 No. 2.* (Desember 2018).
- Yunandar Setiawan. 2018. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ips Kelas VIII SMPN 1 Bontonompo”. (*Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan-FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar 2018/2019*).
- Yuniastuti. 2021. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis Dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yuni, Nurohmah. 2019. “Hubungan Minat Baca Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Way Jepara Lampung Timur”. *Thesis - Program Pascasarjana (Pps) Program Studi: Pendidikan Agama Islam*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Wahid, Abdul. 2018. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar”. *ISTIQRRA’ Volume V Nomor 2* (Maret 2018).
- Widhi, Agung K. dan Zarah Puspitaningsih. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN (UJI COBA)

A. Identitas Pribadi

Nama :

No. Absen :

Kelas : A / B / C

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
3. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda!
4. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini!

C. Petunjuk pengisian:

Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda cheklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia! Dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (SS) = 4

S : Setuju (S) = 3

TS : Tidak Setuju (TS) = 2

STS: Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		ST	TS	S	SS
A.	Relevansi				
1.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi IPS yang diajarkan oleh Guru				
2.	Media Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran IPS				
3.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa				
B.	Kemudahan				

4.	Media pelajaran yang digunakan guru membuat siswa lebih mudah memahami mata pelajaran IPS				
5.	Media pembelajaran membantu saya untuk memahami objek yang abstrak pada mata pelajaran IPS				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru mudah diperoleh siswa				
7.	Media pembelajaran memperjelas konsep materi pembelajaran sehingga saya mudah mengerti mata pelajaran IPS				
C. Kemerarikan					
8.	Media Pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, dan kreatif				
9.	Media pembelajaran dapat menarik perhatian, sehingga siswa lebih fokus mata pelajaran IPS				
10.	Media pembelajaran yang digunakan oleh berbasis teknologi dan inovatif				
D. Kebermanfaatan					
11.	Media Pembelajaran yang diterapkan guru membuat saya semangat belajar IPS				
12.	Penggunaan media pembelajaran menjadikan siswa aktif dalam belajar mata pelajaran IPS				
13.	Media Pembelajaran menjadikan siswa berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat				
14.	Media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa terkait mata pelajaran IPS				
15.	Media pembelajaran menumbuhkan sikap berfikir kreatif pada siswa pada pembelajarn IPS				

ANGKET MINAT BELAJAR (UJI COBA)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	S	TS	SS
A.	Perasaan Senang				
1.	Saya senang dengan pelajaran IPS				
2.	Saya terpaksa sebelum pembelajaran sebelum pembelajaran IPS di kelas				
3.	Saya tetap dikelas saat pembelajaran IPS				
4.	Saya tertarik dengan pelajaran IPS ketika guru menggunakan media pembelajaran				
5.	Saya senang dengan penyampaian guru yang menggunakan strategi yang bervariasi saat pembelajaran IPS				
B.	Ketertarikan				
6.	Saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran IPS				
7.	Saya bertanya terkait materi IPS yang kurang paham				
8.	Saya tidak suka mencatat penjelasan guru saat pembelajaran IPS				
9.	Saya fokus dalam mempelajari pelajaran IPS dirumah				
C.	Perhatian Siswa				
10.	Saya tidak membawa perlengkapan belajar saat pelajaran IPS				
11.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran				
12.	Saya tetap belajar tanpa disuruh orang tua atau ketika ada ulangan harian mata pelajaran IPS				
D.	Partisipasi				
13.	Saya membantu teman ketika ada materi pelajaran IPS yang kurang dipahami				
14.	Saya bersedia ketika diminta guru untuk menyelesaikan soal di papan tulis				
15.	Saya aktif berdiskusi dalam pembelajaran IPS				

Lampiran 2

Tabulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji Coba Instrumen Media Pembelajaran 1

No.	Media Pembelajaran (X1)															Total (X1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	54
5	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	57
7	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	52
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	43
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
12	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	52
13	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	51
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	41
16	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	53
17	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	57
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
20	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	37
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
22	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40
23	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	43
24	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	49
27	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49
28	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	42
29	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	44
30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	52

Uji Coba Instrumen Media Pembelajaran 2

No	Media Pembelajaran															Total (X1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	54
5	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	57
7	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	52
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	43
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
12	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	52
13	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	51
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	41
16	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	53
17	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	57
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
20	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	37
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
22	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40
23	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	43
24	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	49
27	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49
28	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	42
29	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	44
30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	52
31	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	48
32	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
33	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	51
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
35	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51
36	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	44
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	44
38	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	43
39	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	44
40	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	3	43
41	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	53
42	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	46
43	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	45
44	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
45	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	49
46	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	42
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
48	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58

Uji Coba Instrumen Minat Belajar 1

No	Minat Belajar															Total (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	54
4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	1	4	3	4	3	3	43
5	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	41
6	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	52
7	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	46
8	3	3	4	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	2	36
9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	40
10	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
11	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	49
12	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	4	3	3	1	3	39
13	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	44
14	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	39
15	3	2	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	40
16	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	4	2	2	41
17	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	54
18	3	2	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	41
19	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
20	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	43
21	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	39
22	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	39
23	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	39
24	4	2	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	45
25	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	40
26	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	42
27	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	49
28	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	42
29	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	4	3	4	4	40
30	3	2	4	4	1	3	2	1	3	1	4	2	4	3	3	40

Uji Coba Instrumen Minat Belajar 2

No	Minat Belajar															Total (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	54
4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	1	4	3	4	3	3	43
5	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	41
6	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	52
7	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	46
8	3	3	4	3	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	2	36
9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	40
10	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
11	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	49
12	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	4	3	3	1	3	39
13	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	44
14	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	39
15	3	2	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	40
16	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	4	2	2	41
17	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	54
18	3	2	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	41
19	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
20	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	43
21	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	39

22	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	39
23	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	39
24	4	2	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	45
25	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	40
26	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	42
27	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	49
28	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	42
29	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	4	3	4	4	40
30	3	2	4	4	1	3	2	1	3	1	4	2	4	3	3	40
31	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	55
32	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	44
33	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	43
34	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	47
35	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	45
36	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	39
37	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	40
38	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	43
39	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	43
40	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50
41	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	39
42	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	40
43	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	53
45	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	2	48
46	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	49
47	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	52
48	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	48
49	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	50
50	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	49

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	No. Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Media Pembelajaran (X1)	Item 1	0,632	0,279	Valid
	Item 2	0,591	0,279	Valid
	Item 3	0,523	0,279	Valid
	Item 4	0,712	0,279	Valid
	Item 5	0,670	0,279	Valid
	Item 6	0,332	0,279	Valid
	Item 7	0,681	0,279	Valid
	Item 8	0,565	0,279	Valid
	Item 9	0,486	0,279	Valid
	Item 10	0,714	0,279	Valid
	Item 11	0,532	0,279	Valid
	Item 12	0,439	0,279	Valid
	Item 13	0,396	0,279	Valid
	Item 14	0,546	0,279	Valid
	Item 15	0,717	0,279	Valid
Minat Belajar (X2)	Item 1	0,549	0,279	Valid
	Item 2	0,311	0,279	Valid
	Item 3	0,390	0,279	Valid
	Item 4	0,454	0,279	Valid
	Item 5	0,471	0,279	Valid
	Item 6	0,678	0,279	Valid
	Item 7	0,611	0,279	Valid
	Item 8	0,466	0,279	Valid
	Item 9	0,514	0,279	Valid
	Item 10	0,463	0,279	Valid
	Item 11	0,502	0,279	Valid
	Item 12	0,352	0,279	Valid
	Item 13	0,321	0,279	Valid
	Item 14	0,561	0,279	Valid
	Item 15	0,520	0,279	Valid

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Reliabilitas Media Pembelajaran

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

Uji Reliabilitas Minat Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	15

Lampiran 5 Angket Penelitian

Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil

Belajar IPS Kelas VII di SMP NU Bululawang

D. Identitas Pribadi

Nama :

No. Absen :

Kelas : A / B / C

E. Petunjuk Pengisian Angket

6. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
7. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
8. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda!
9. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!
10. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini!

F. Petunjuk pengisian:

Pilihlah jawaban dengan cara memberikan tanda cheklist (√) pada kolom pilihan yang tersedia! Dengan ketentuan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (SS) = 4
- S : Setuju (S) = 3
- TS : Tidak Setuju (TS) = 2
- STS: Tidak Setuju (STS) = 1

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		ST	TS	S	SS
A.	Relevansi				
1.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi IPS yang diajarkan oleh Guru				
2.	Media Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran IPS				
3.	Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa				

B.	Kemudahan			
4.	Media pelajaran yang digunakan guru membuat siswa lebih mudah memahami mata pelajaran IPS			
5.	Media pembelajaran membantu saya untuk memahami objek yang abstrak pada mata pelajaran IPS			
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru mudah diperoleh siswa			
7.	Media pembelajaran memperjelas konsep materi pembelajaran sehingga saya mudah mengerti mata pelajaran IPS			
C.	Kemenarikan			
8.	Media Pembelajaran yang digunakan guru bervariasi, dan kreatif			
9.	Media pembelajaran dapat menarik perhatian, sehingga siswa lebih fokus mata pelajaran IPS			
10.	Media pembelajaran yang digunakan oleh berbasis teknologi dan inovatif			
D.	Kebermanfaatan			
11.	Media Pembelajaran yang diterapkan guru membuat saya semangat belajar IPS			
12.	Penggunaan media pembelajaran menjadikan siswa aktif dalam belajar mata pelajaran IPS			
13.	Media Pembelajaran menjadikan siswa berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat			
14.	Media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa terkait mata pelajaran IPS			
15.	Media pembelajaran menumbuhkan sikap berfikir kreatif pada siswa pada pembelajarn IPS			

ANGKET MINAT BELAJAR

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	S	TS	SS
A.	Perasaan Senang				
1.	Saya senang dengan pelajaran IPS				
2.	Saya terpaksa sebelum pembelajaran sebelum pembelajaran IPS di kelas				
3.	Saya tetap dikelas saat pembelajaran IPS				
4.	Saya tertarik dengan pelajaran IPS ketika guru menggunakan media pembelajaran				
5.	Saya senang dengan penyampaian guru yang menggunakan strategi yang bervariasi saat pembelajaran IPS				
B.	Ketertarikan				
6.	Saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran IPS				
7.	Saya bertanya terkait materi IPS yang kurang paham				
8.	Saya tidak suka mencatat penjelasan guru saat pembelajaran IPS				
9.	Saya fokus dalam mempelajari pelajaran IPS dirumah				
C.	Perhatian Siswa				
10.	Saya tidak membawa perlengkapan belajar saat pelajaran IPS				
11.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran				
12.	Saya tetap belajar tanpa disuruh orang tua atau ketika ada ulangan harian mata pelajaran IPS				
D.	Partisipasi				
13.	Saya membantu teman ketika ada materi pelajaran IPS yang kurang dipahami				
14.	Saya bersedia ketika diminta guru untuk menyelesaikan soal di papan tulis				
15.	Saya aktif berdiskusi dalam pembelajaran IPS				

Lampiran 6

Hasil Angket Penelitian

No	Media Pembelajaran															Total (X1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	52
2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	41
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	50
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	52
6	4	4	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	2	4	2	36
7	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	36
8	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	47
9	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	47
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	1	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	40
13	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	55
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
15	4	3	2	1	1	4	1	2	3	4	3	2	3	2	1	36
16	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
17	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	50
18	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	50
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
21	1	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	36
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
23	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	49
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	37
27	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	36
28	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	52
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
30	2	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	1	45
31	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
32	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
35	4	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	4	1	1	36
36	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	45
37	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
38	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	49
39	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	36
40	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47
41	2	3	1	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	41
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	2	3	1	2	3	4	1	2	1	4	4	1	4	3	1	36
44	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	48
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
46	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	46
47	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
48	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	54
49	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	43
50	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
53	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	47

54	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42
56	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
57	3	3	1	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	46
58	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	56
59	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	1	2	37
61	1	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	45
62	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	40
63	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
64	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
65	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	40
66	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	50
67	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	43
68	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	1	3	43
69	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	52
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
71	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	56

No	Minat Belajar															Total (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	50
2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	50
3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	40
4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	48
5	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	51
6	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
7	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	40
8	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	43
9	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	39
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
11	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	43
12	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	45
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	45
14	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	45
15	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	38
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	54
17	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
18	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
19	4	1	4	4	2	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	46
20	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	51
21	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	2	3	44
22	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	38
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	40
24	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	32
25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	40
26	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	3	3	35
27	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	32
28	4	1	4	2	3	2	2	1	2	1	4	3	3	2	4	38
29	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	40
30	4	1	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	3	4	43
31	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	3	45
32	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	35
33	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	35
34	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41

35	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
36	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	40
37	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	35
38	1	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	40
39	3	2	4	3	4	3	3	1	3	1	2	2	3	3	40
40	3	2	2	4	4	3	3	1	2	4	3	1	3	4	43
41	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	38
42	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	45
43	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	41
44	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	48
45	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	2	4	47
46	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	3	34
47	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
48	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	40
49	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	4	2	3	4	47
50	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	54
52	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
53	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	47
54	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	50
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
56	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	43
57	4	2	2	4	1	4	3	4	1	2	3	2	1	3	40
58	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	47
59	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	48
60	4	3	2	2	1	3	3	3	1	1	4	4	4	4	43
61	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	48
62	2	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	35
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	3	2	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	48
65	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	41
66	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	45
67	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	35
68	3	1	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	47
69	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	50
70	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
71	3	2	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	48

Lampiran 7**DAFTAR NILAI UAS SISWA KELAS VII SMP NU BULULAWANG**

NO.	KELAS	NAMA	NILAI
1	7A	SAFIRA IKA PUTRI	94
2	7A	BELQIS CAESAR PERMATASARI	90
3	7A	AMANDA AYU ARSINTA	86
4	7A	DIANA SARI	90
5	7A	DAVIN FAVIAN MAHARDIKA	94
6	7A	RAFAEL ARYA PUTRA	91
7	7A	ANDHINI PUTRI AYU LESTARI	83
8	7A	RIKO AHMADANI	89
9	7A	RASYA AMANDA PUTRA	92
10	7A	RIZKY PUTRI NABILLA	92
11	7A	VINANDA RIZKY DINTORO	82
12	7A	VERA SHELIAWATI	90
13	7A	SABRINA NAILA FARKHAH	91
14	7A	PUTRI SAIDATUN NURANIA	89
15	7A	ANGGITA FITRI ANDINI	81
16	7A	MOCH. KHOIRON AMIN	90
17	7A	BAGUS ADI AJI S	90
18	7A	ANDIKA BAYU PRATAMA	93
19	7A	ARKA ADI ARDANA	90
20	7A	DEVA CITRA ANA MURNIA	92
21	7A	EGA IFANSYAH	78
22	7A	KRISNA ARDIANSYAH	81
23	7A	M. FERDINAN ADLY F	82
24	7A	MUHAMMAD ADLY FERDIANSYAH	78
25	7A	M. RADIT PRASETYO ALAM	85
26	7A	TEGAR TOBI CAHYONO	78
27	7A	EGGY BURLY	78
28	7B	ABYAN ALIF YUDHISTIRA	88

29	7B	YESSA CAHYANING PAMBUDI	87
30	7B	CINDY ANTIKA PUSPITA SARI	82
31	7B	RADHISA MUTIA SAFIRA	89
32	7B	VIOLET RADITYA PUTRI	89
33	7B	RIZKI ESTIAWAN HARDIAN BUDIANTA	89
34	7B	FATHIMAH HAURA	84
35	7B	PAVEL MESSI KURNIANSYAH	78
36	7B	M. FARID AMIRULLOH	86
37	7B	MOHAMMAD WIDAD AZKA	80
38	7B	FATIMAH QOIR	80
39	7B	SAFINA	85
40	7B	AZKA RAMADHAN	81
41	7B	RIDHO SETIAWAN	87
42	7B	FANDI MUHTAR	81
43	7B	MUCHAMAD ROSID YOGA SAPUTRA	83
44	7B	FABIAN AQSHO	85
45	7B	KANIS ZAHROTUL BUDI LESTARI	84
46	7B	BAGAS PUTRA RAMADHAN	82
47	7B	FAHRUL FIRMANSAH	90
48	7B	NOVAN AFANDY	78
49	7B	MUHAMMAD ABDIL AL-BAIHAQI	86
50	7B	MUHAMAD FARDAN SAPUTRA	78
51	7B	MUHAMMAD RIZKY APRILYAN	85
52	7B	MUHAMMAD HAFIZ IHSAN WAHYU PRATAMA	78
53	7B	RAHMAT FAUZAN IQBAL	88
54	7B	FARREL SEMI ROCHESTER	80
55	7B	FAJAR RAMADHAN	78
56	7C	ELI ULYATI	84
57	7C	FIRDAIYAH KHUSNAINI KULSUM	81
58	7C	M. HELMI MUNAWAR	88
59	7C	ISFATUR ROSIDAH	82

60	7C	KHIRANA NUR ISLAMY	88
61	7C	M. HOIRUL AL KAFI	78
62	7C	MUHAMMAD NUR ASROFI	90
63	7C	MUHAMMAD NUR ALFANSYAH	85
64	7C	MOCHAMAD IRZADI	78
65	7C	IMANI TEGUH MAULANA	90
66	7C	CANDRA BUDI ARTA	82
67	7C	MUHAMMAD ESHA FARIENDRA	78
68	7C	ERLANGGA AGUSTIUS	90
69	7C	GALANG ARDIANSYAH	89
70	7C	HASBI MAHFUD	92
71	7C	FITRA FIRMANSYAH	88

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02129296
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.046
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 9

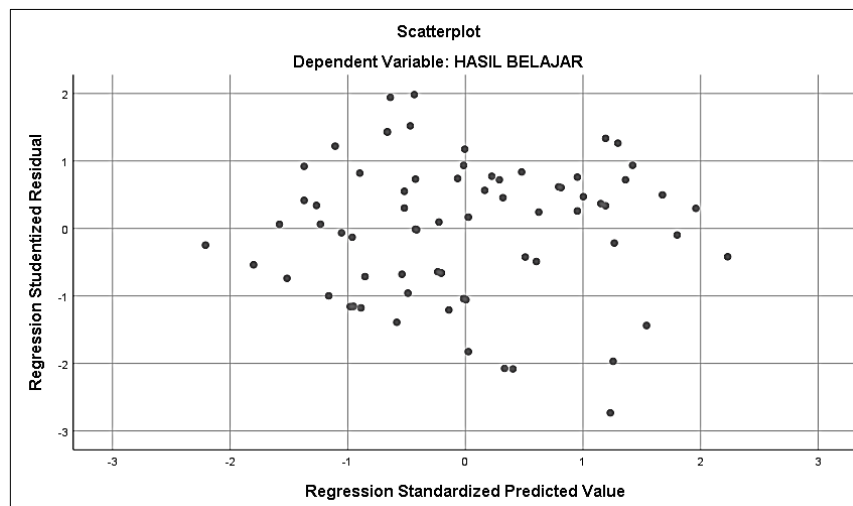
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	59.707	4.402		13.563	.000		
	MEDIA PEMBELAJARAN	.270	.089	.335	3.034	.003	.803	1.246
	MINAT BELAJAR	.298	.096	.345	3.121	.003	.803	1.246

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.314	4.08000	1.787

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 12

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.707	4.402		13.563	.000
	MEDIA PEMBELAJARAN	.270	.089	.335	3.034	.003
	MINAT BELAJAR	.298	.096	.345	3.121	.003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 13

Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567.481	2	283.740	17.045	.000 ^b
	Residual	1131.956	68	16.646		
	Total	1699.437	70			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN

Lampiran 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.317	4.07266

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN

Lampiran 15

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
	FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN	
	Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552358 Faksimile (0341) 552368 Malang http://fitk.um-malang.ac.id email: fitk@um-malang.ac.id	
Nomor	: 1481/Un.03.1/TL.00.1/05/2022	24 Mei 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala SMP NU Bululawang		
di		
Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	:	Malida Camelia Nizari Bachas
NIM	:	18130126
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	:	Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VII di SMP NU Bululawang
Lama Penelitian	:	Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Bidang Akademik
		Muhammad Walid, MA NIP. 19730623 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS		
2. Arsip		

Lampiran 16

SURAT PRA PENELITIAN



YAYASAN AL - MA'ARIF
SMP NAHDLATUL ULAMA' BULULAWANG
 TERAKREDITASI "A"

NPSN :20517385 NSS :202051813049

Alamat : Jl. Raya Bululawang No. 22 Telp. (0341) 833088 Bululawang Malang 65171
 Website : www.smpnu-bululawang.schid Email : smpnubululawang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

076/104.26/SMP.NU/BLL/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL ULUM, S.Pd
 Jabatan : Kepala SMP Nahdlatul Ulama' Bululawang

Menerangkan

Nama : MALIDA CAMALIA NIZARI BACHAS
 NIM : 18130126
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial PIPS
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa nama tersebut di atas sudah melaksanakan penelitian skripsi di SMP NU Bululawang dengan judul " *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VII di SMP NU Bululawang* " .

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bululawang, 24 Juni 2022
 Kepala Sekolah



NURUL ULUM, S.Pd

Lampiran 17

DOKUMENTASI



Siswa Kelas VII SMP NU Bululawang Mengisi Angket Penelitian



Apel Pagi Rutin Siswa Sebelum Pembelajaran Berlangsung



Wawancara dengan Guru IPS Kelas VII SMP NU Bululawang Terkait Pembelajaran Siswa



Halaman dan Gedung Sekolah SMP NU Bululawang

Lampiran 18

Bukti Hasil Turnitin

Lain

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Malida Camalia Nizari Bachas
NIM : 18130126
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII di SMP NU Bululawang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 8 Desember 2022
Kepala,

Benny Afwadzi



Lampiran 19

BIODATA MAHASISWA



Nama : Malida Camalia Nizari Bachas
NIM : 18130126
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 05 Maret 2000
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Jl. Singajaya Kavling Recool Indah,
Putat Kidul – Gondang Legi – Kab. Malang
E-mail : malidacamalia5758@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Pendidikan
TK	2005	TK SDI Salafiyah Khairuddin
SD	2006-2012	SDN Gondang Legi Kulon 01
SMP	2012-2014	SMP An-Nur Bululawang
SMA	2015-2018	SMA An-Nur Bululawang
Perguruan Tinggi	2018-2022	Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang